

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDIT,
FINANCIAL DISTRESS, PERUBAHAN PERSENTASE ROA,
UKURAN KAP, UKURAN KLIEN, DAN FEE AUDIT
TERHADAP AUDITOR SWITCHING**



SKRIPSI

**Karya Tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**

Disusun Oleh:

NAILI NOOR HIKMAH

NIM: 1A.08.1232

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

BANK BPD JATENG

SEMARANG

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, PERUBAHAN PERSENTASE ROA, UKURAN KAP, UKURAN KLIEN, DAN FEE AUDIT TERHADAP AUDITOR SWITCHING

Disusun oleh :

NAILI NOOR HIKMAH

1A.08.1232

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi

STIE Bank BPD Jateng

Semarang, Oktober 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Nur Anissa, SE, M.Si, Akt
NIDN. 0604037302

Mekani Vestari, SE, M.Si, Akt
NIDN. 0016077401

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, PERUBAHAN PERSENTASE ROA, UKURAN KAP, UKURAN KLIEN, DAN FEE AUDIT TERHADAP AUDITOR SWITCHING

Disusun oleh :
NAILI NOOR HIKMAH
1A.08.1232

Dinyatakan diterima dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi STIE Bank BPD
Jateng pada tanggal : Oktober 2012

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

1. YOHANA KUS S., SE, M.Si
NIDN. 0611056902
2. SRI IMANGINATI, SE. M. Si, Akt
NIDN. 0611127001
3. NUR ANISSA, SE. M.Si, Akt
NIDN. 0604037302

Mengesahkan,
Ketua STIE Bank BPD Jateng

Dr. H. Djoko Sudantoko, S. Sos, MM
NIDN : 0607084501

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, perubahan persentase ROA, ukuran KAP, ukuran klien, dan *fee audit* terhadap *auditor switching*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan melalui internet yaitu melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Sampel penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 129 yang dijadikan sampel dalam penelitian. Pengujian hipotesis dengan menggunakan *regression logistic*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya variabel ukuran KAP dan *fee audit* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, perubahan persentase ROA, ukuran klien tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel penelitian yang berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Kata kunci : *auditor switching*, pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, perubahan persentase ROA, ukuran KAP, ukuran klien dan *fee audit*.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of management changes, audit opinion, financial distress, the percentage change in ROA, Firm size, the size of the client, and the audit fee to the auditor switching. This study uses secondary data from financial statements and independent auditors' report, published through the Internet is through the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The sample is all firms listed on the Stock Exchange in 2008-2010. Sampling technique used here was purposive sampling and obtained a sample of 129 sampled in the study. Testing hypotheses using logistic regression. The test results show that the variables Firm size and audit fees significantly affect the auditor switching, while the change of management, audit opinion, financial distress, the percentage change in ROA, client size does not significantly affect the auditor switching. Based on these results, the researchers suggest for future research to consider the study variables that affect the auditor switching.

Keywords : auditor switching, change management, audit opinion, financial distress, the percentage change in ROA, Firm size, client size and audit fees.

STIE BPD Jember 19

PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan, penulis persembahkan penulisan Skripsi ini kepada :

1. Allah Yang Maha Esa telah memberikan mukjizat kesehatan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Abah dan Mama terimakasih atas semangat, dukungan dan do'a yang selalu kalian panjatkan setiap siang dan malam untuk kesehatan, kesuksesan dunia dan akhirat bagi anak-anaknya. ***I LOVE U Bah,, I LOVE U Mom..***
3. Kakakku ***Ayu*** dan adik-adikku tersayang : ***Mega, Nita, Iput, Ragil***, serta my boy friend ***Fai*** yang selalu menjadi tempat debat, bertukar pikiran dan bertengkar, terimakasih doa dan dukungannya...
4. Teman-teman tercinta yang selalu memberi semangat, bantuan dan doa kalian yang menyemangati agar bisa menyelesaikannya, khususnya ***Muyas, Dika, Bunda Putri, Galuh, Laila, Laila Lut, Dedek, Niken, Vika, Vicky, Virgin, Anin, Lipo, Ratna, Ocol, Nur Naili, Cristy, Any, Joni, Mas Bagas, Mas Adi, Mas Gendut, Mas Afagh, Om Payjo, Pak Har*** dan temen-temen yang lain.
5. Temen-temen bimbingan ***mba Aisyah, mba Rani, Amel, Diana, Desi, Sari Dimas, Tara, Donna, Rizka, Dinar, Cristy, Sasa, Yuma, O'ah, Kiki, Amur, Cindy, Gandring, Rico, Ahmad, Burhan, Pursidi, Toni, Trisep, Zali*** semangat sukses selalu ya.....
6. Ibu Nur Anissa dan Ibu Mekani, yang selalu membimbing penyusunan skripsi dan curhat-curhatnya, sekaligus sarannya untuk Naili.
7. Orang-orang terkasih yang selalu mewarnai hidupku.

MOTTO

“ Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan; dan saya percaya pada diri saya sendiri. ” (Muhammad Ali)

“ Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh. ” (Confusius)

“ Disaat orang memanggakan semua tentang hidupku, disitulah aku mulai menapaki sukarnya menjaga kebaikan, tapi disaat orang lain menghinaku, disitulah aku mulai menyadari, betapa sukarnya memperbaiki nama baikku. ” (Naili Noor Hikmah)

“ Berusaha semaksimal mungkin. Do the best. ”

“ Hidup bukan untuk menjadi yang terbaik, tetapi berusaha untuk melakukan yang terbaik. ”

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, PERUBAHAN PERSENTASE ROA, UKURAN KAP, UKURAN KLIEN, DAN FEE AUDIT TERHADAP AUDITOR SWITCHING.”** Penyusunan Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata I Akuntansi.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat kepada Bapak/ Ibu :

1. Dr. H. Djoko Sudantoko, S.Sos, MM, selaku ketua STIE Bank BPD Jateng.
2. Ibu Nur Anissa, SE, M.Si, Akt, selaku ketua jurusan akuntansi dan pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Mekani Vestari, SE, M.Si, Akt, selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Yohana Kus S., SE, M.Si, selaku dosen penguji.
5. Ibu Sri Imaningati, SE, M.Si, Akt, selaku dosen penguji.
6. Bapak Entot Suhartono, S.Kom, selaku dosen wali.
7. Seluruh dosen akuntansi dan karyawan STIE Bank BPD Jateng.
8. Keluarga penulis: Bapak Abdul Nashir Chambali, Ibu Ani Shofiyani, S.Pd, Kakak Noor Ayu Inayati, S.Pd, Adik Mega Kartika Jayanti, Adik Mekka Yuanita Muzdalifah, Adik Silvia Karlina Afifah, dan Adik Ragil Muhammad Husein. Terima kasih untuk setiap dukungan baik moral maupun materiil serta doa yang tidak akan pernah mungkin terbayar oleh

penulis. Alhamdulillah, terima kasih ya Allah, Engkau telah memberikan keluarga terbaik bagi penulis.

9. Muhammad Faizin Al Baqi. Terima kasih atas segala bentuk motivasi, dukungan, bantuan, dan doa untuk penulis. Semuanya sungguh berharga bagi penulis.
10. Hardika Wisnu Setiadji, Siti Muyassaroh, Laila Lutfiana, “4 She Kawand” (Bunda Putri, Galuh, dan Laila), teman-teman kumpul (Ratna, Ocol, Lipo, Mas Wawa), serta “Salam 412” (Nur Naili, Cristy, Any, Joni, Mas Bagus, Mas Adi, Mas Gendut, Mas Afagh, Om Payjo, Pak Har). Terima kasih telah menjadi teman dan sahabat yang menyenangkan bagi penulis.
11. Teman-teman akuntansi 2008 dan kakak-kakak akuntansi 2005, 2006 & 2007. Terima kasih telah menjadi bagian hidup penulis dengan tawa dan senyumnya. Terima kasih atas segala bantuan dan masukan-masukannya.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Naili Noor Hikmah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv-v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x-xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Kerangka Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.1.1 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/KMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”	14
2.1.2 Teori Keagenan	15

2.1.3	<i>Auditor Switching</i>	16
2.1.4	Pergantian Manajemen	17
2.1.5	Opini Audit	18
2.1.6	<i>Financial Distress</i>	20
2.1.7	Persentase Perubahan ROA	21
2.1.8	Ukuran KAP	22
2.1.9	Ukuran Klien	23
2.1.10	<i>Fee Audit</i>	23
2.1.11	Penelitian Terdahulu	24
2.2	Pengembangan Hipotesis	25
2.2.1	Pergantian Manajemen dan <i>Auditor Switching</i>	25
2.2.2	Opini Audit dan <i>Auditor Switching</i>	26
2.2.3	<i>Financial Distress</i> dan <i>Auditor Switching</i>	27
2.2.4	Persentase Perubahan ROA dan <i>Auditor Switching</i>	28
2.2.5	Ukuran KAP dan <i>Auditor Switching</i>	29
2.2.6	Ukuran Klien dan <i>Auditor Switching</i>	29
2.2.7	<i>Fee Audit</i> dan <i>Auditor Switching</i>	30
2.3	Model Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Konsep	32
3.1.1	Variabel Independen	32
3.1.2	Variabel Dependen	34
3.2	Definisi Operasional	34
3.2.1	Variabel Independen	35
3.2.2	Variabel Dependen	37
3.3	Populasi dan Sampel	37
3.3.1	Populasi	37
3.3.2	Sampel	37
3.4	Metode Pengumpulan Data	38
3.5	Metode Analisis Data	38

3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	38
3.5.2	Model Regresi Logistik	38
3.5.3	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	39
3.5.3.1	<i>Likelihood</i>	40
3.5.3.2	<i>Cox and Snell's R Square</i> dan <i>Nagelkerke R Square</i> ..	40
3.5.3.3	<i>Hosmer and Lemeshow's</i>	40
3.5.3.4	Tabel Klasifikasi	41
3.5.4	Pengujian Hipotesis	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	45
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2.2	Model Regresi Logistik	50
4.2.3	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	52
4.2.3.1	<i>Likelihood</i>	53
4.2.3.2	<i>Cox and Snell's R Square</i> dan <i>Nagelkerke R Square</i> ..	55
4.2.3.3	<i>Hosmer and Lemeshow's</i>	56
4.2.3.4	Tabel Klasifikasi	57
4.2.4	Pengujian Hipotesis	57

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	64
5.2	Keterbatasan Penelitian	65
5.3	Saran Penelitian	65
5.4	Implikasi Manajerial	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Penelitian	13
Gambar 2 : Model Penelitian	31

STIE BPD Jateng

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kriteria Pemilihan Sampel	45
Tabel 2 : Analisis Statistik Deskriptif Seluruh Sampel	46
Tabel 3 : Distribusi Frekuensi <i>Auditor Switching</i>	47
Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Pergantian Manajemen	47
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Opini Audit	48
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi <i>Financial Distress</i>	49
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Ukuran KAP	49
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi <i>Fee Audit</i>	50
Tabel 9 : Hasil Uji Regresi Logistik	51
Tabel 10 : <i>Likelihood Iteration History, Block 0 : Beginning Block</i>	52
Tabel 11 : <i>Likelihood Iteration History, Block 1 : Method = Enter</i>	53
Tabel 12 : <i>Cox and Snell's R Square</i> dan <i>Nagelkerke's R Square</i>	54
Tabel 13 : <i>Uji Hosmer and Lemeshow's</i>	55
Tabel 14 : Tabel Klasifikasi	56
Tabel 15 : Ringkasan Hasil Penelitian	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel

Lampiran 2 : Output Hasil Analisis

Lampiran 3 : Data yang memenuhi kriteria sampel

Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5 : Lembar bimbingan Skripsi

STIE BPD Jateng

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hadirnya perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia, baik yang bergerak dalam bidang manufaktur, jasa, dan keuangan akan menuntut adanya jasa audit atas laporan keuangan (Fatimah, 2012). Laporan keuangan perusahaan publik sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan pada laporan keuangan terdiri dari pimpinan perusahaan, manajemen perusahaan, pemegang saham (investor) maupun calon investor (Setyorini dan Ardiati, 2006). Laporan keuangan tersebut akan digunakan akuntan publik untuk mengkomunikasikan hasil auditnya kepada para pemakai informasi keuangan.

Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik sangat dipengaruhi perkembangan perusahaan pada umumnya (Setyorini dan Ardiati, 2006). Meningkatnya kebutuhan jasa audit berpengaruh terhadap perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia. Bertambahnya juga kantor akuntan publik (untuk selanjutnya disebut KAP) yang beroperasi dapat menimbulkan persaingan antara KAP yang satu dengan yang lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan berpindah dari satu KAP ke KAP lain (Damayanti dan Sudarma, 2008). Fenomena ini dapat menciptakan adanya persaingan ketat bagi berbagai KAP yang ada di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan sebuah organisasi yang bergerak dibidang jasa. Jasa yang diberikan berupa jasa audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan (Arens, et al., 2006). Peran kantor akuntan publik adalah melakukan pengawasan pekerjaan manajer melalui sebuah sarana yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam kantor akuntan publik itu sendiri terdapat adanya akuntan publik. Akuntan publik adalah pihak independen yang mampu menjembatani konflik

kepentingan antara pihak *principal* dengan pihak manajer dalam mengelola keuangan perusahaan (Wijayani dan Januarti, 2011). Tugas seorang akuntan publik adalah memberikan opini atau pernyataan atas kewajaran laporan keuangan tersebut.

Setiap perusahaan memerlukan adanya auditor yang dapat mengaudit laporan keuangan perusahaannya. Selain itu, perusahaan juga membutuhkan pelayanan yang baik dari suatu kantor akuntan publik agar perusahaannya dapat berkembang menjadi lebih baik (Sujak, 2010). Apabila kantor akuntan publik tidak dapat memberikan jasanya dengan baik, kemungkinan perusahaan akan melakukan *auditor switching* dan perusahaan akan mengganti kantor akuntan publik yang lebih baik dan lebih berkualitas.

Auditor switching adalah pergantian kantor akuntan publik (KAP) yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. *Auditor switching* merupakan salah satu tindakan pengambilan keputusan yang umum dilakukan bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya (Huang, 2011). Fenomena *auditor switching* ini menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Mardiyah (2002) perusahaan melakukan perpindahan KAP dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari klien maupun faktor yang berasal dari auditor. Adapun faktor yang berasal dari klien (*client-related factors*) terdiri atas kesulitan keuangan (*financial distress*), manajemen yang gagal (*bad news*), perubahan ownership, IPO (*Initial Public Offering*) dan faktor yang berasal dari auditor (*auditor-related factors*) terdiri atas *fee audit* dan kualitas audit.

Indonesia adalah salah satu negara yang mewajibkan pergantian kantor akuntan publik dan mitra audit yang diberlakukan secara periodik. Dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 yang telah direvisi dengan Peraturan Menteri Keuangan

Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” mengenai pembatasan masa pemberian jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik selama maksimal 6 (enam) tahun berturut-turut dan seorang Akuntan Publik selama maksimal 3 (tiga) tahun berturut-turut. Hal tersebut menyebabkan perusahaan mau tidak mau memiliki keharusan untuk melakukan pergantian KAP setelah jangka waktu tertentu. Hal tersebut juga menurut peneliti dapat menjadikan salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan *auditor switching*.

Namun, *auditor switching* yang terlalu sering dan bukan karena bersifat *mandatory* tentu akan memberikan efek yang tidak baik. Fenomena pergantian KAP telah ditemukan memiliki implikasi terhadap kredibilitas nilai laporan keuangan dan biaya monitoring aktivitas manajemen (Sinarwati, 2010). Terhadap pergantian KAP ini sebenarnya oleh pihak KAP dan BAPEPAM dianggap mengganggu karena memerlukan monitoring yang lebih serta dipercaya menimbulkan biaya yang lebih besar dibanding dengan manfaat yang didapat (Rahmawati, 2010).

Suatu perusahaan bebas untuk memilih kantor akuntan publik mereka sendiri. Dan sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengganti kantor akuntan publik. Faktor-faktor ini tentunya di luar ketentuan atau regulasi mengenai pergantian KAP (Rahmawati, 2010). Apabila pergantian KAP didasarkan pada waktu audit yang telah mencapai 6(enam) tahun berturut-turut, maka hal tersebut bersifat wajib (*mandatory*) dan tidak menimbulkan pertanyaan. Jadi yang perlu diteliti adalah jika pergantian KAP bersifat sukarela (*voluntary*) (Sinarwati, 2010).

Adapun pergantian kantor akuntan publik yang bersifat sukarela (*voluntary*) dipengaruhi beberapa faktor. Penelitian Wijayani dan Januarti (2011) menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut, yaitu pergantian manajemen, opini audit, persentase perubahan ROA, ukuran KAP, dan ukuran klien. Selain itu, Damayanti dan Sudarma (2008) menyatakan bahwa

permasalahan yang terkait dengan *fee audit* juga dapat mempengaruhi pergantian KAP.

Pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian kantor akuntan publik (Sinarwati, 2010 dan Wijayani dan Januarti, 2011). Pergantian manajemen dalam perusahaan sering kali diikuti oleh perubahan kebijakan dalam perusahaan. Begitu pula dalam pemilihan KAP (Sinarwati, 2010). Manajemen yang baru mungkin tidak sepakat dengan *fee audit* maupun mutu jasa yang diberikan oleh kantor akuntan publik yang lama. Jika manajemen yang baru berpendapat bahwa kantor akuntan publik yang lama tidak selaras dengan kebijakannya dan mempunyai preferensi sendiri mengenai kantor akuntan publik yang akan digunakan, maka keadaan ini dapat mengarah pada pergantian KAP. Perusahaan akan mencari kantor akuntan publik yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya (Nagy, 2005 dalam Sinarwati, 2010). Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan Damayanti dan Sudarma (2008) menyatakan bahwa pergantian manajemen tidak mempengaruhi pergantian KAP di Indonesia karena kebijakan dan pelaporan akuntansi KAP lama tetap dapat diselaraskan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negoisasi ulang antara kedua pihak. Hal tersebut diperkuat Kawijaya dan Juniarti (2002) yang menyatakan bahwa pergantian manajemen tidak mempengaruhi pergantian KAP karena keputusan untuk berpindah KAP merupakan yang terjadi di luar organisasi.

Opini audit merupakan pendapat atau pernyataan yang diberikan oleh seorang akuntan publik atas kewajaran laporan keuangan perusahaan kliennya. Opini audit memberikan informasi yang bermanfaat untuk keputusan investasi (Sinarwati, 2010). Menurut Kawijaya dan Juniarti (2002) menyatakan bahwa opini *qualified* memang cenderung kurang disukai oleh klien. Klien lebih menginginkan auditor memberi opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) atas laporan keuangan, karena dengan opini tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangan

perusahaan klien tersebut. Manajemen perusahaan akan mengganti auditornya karena mereka memberi opini audit yang tidak diharapkan atas laporan keuangan perusahaan dan akan mencari auditor yang lebih mudah diatur (Carcello dan Neal, 2003 dalam Wijayani dan Januari, 2010). Chow dan Rice (1982) dalam Damayanti dan Sudarma (2008) memperoleh bukti empiris bahwa perusahaan cenderung berpindah KAP setelah menerima *qualified opinion* atas laporan keuangannya. Namun penelitian yang sudah dilakukan oleh Kawijaya dan Juniarti (2002), Mardiyah (2002), Damayanti dan Sudarma (2008), Sinarwati (2010), serta Wijayani dan Januari (2011) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Masalah *financial distress* (kesulitan keuangan) pada perusahaan klien dapat berpengaruh terhadap pergantian KAP. *Financial distress* merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan. Perusahaan yang terancam bangkrut lebih sering berpindah KAP daripada perusahaan yang tidak terancam bangkrut. Ketidakpastian bisnis pada perusahaan-perusahaan yang mengalami *financial distress* menimbulkan kondisi yang mendorong perusahaan berpindah KAP (Schwartz dan Soo, 1995 dalam Wijayani dan Januari, 2011). Hanskins dan Williams (1990) dalam Damayanti dan Sudarma (2008) menemukan bahwa kesulitan keuangan adalah salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi bahwa keputusan klien melakukan pergantian KAP. Namun penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008) dan Wijayani dan Januari (2011) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa masalah keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Persentase perubahan ROA (*Return on Asset*) merupakan salah satu proksi atas reputasi klien/*client reputation* (Mardiyah, 2002). ROA merupakan indikator keuangan untuk melihat prospek bisnis dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin efektif pula pengelolaan aktiva perusahaan dan semakin baik pula prospek bisnisnya

(Damayanti dan Sudarma, 2008). Perusahaan yang memiliki ROA rendah cenderung mengganti kantor akuntan publiknya karena mengalami penurunan kinerja sehingga prospek bisnisnya menurun. Ketika keuangan perusahaan menurun, manajemen cenderung mencari auditor baru yang bisa menyembunyikan keadaan perusahaan (Wijayani dan Januarti, 2011). Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008) dan Wijayani dan Januarti (2011) bahwa mereka tidak berhasil menunjukkan pengaruh persentase perubahan ROA terhadap pergantian KAP.

Ukuran kantor akuntan publik (KAP) dapat memicu pergantian kantor akuntan publik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2002), Damayanti dan Sudarma (2008) dan Wijayani dan Januarti (2011) menunjukkan hasil adanya pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap pergantian KAP. KAP yang berkualitas sangat diperlukan untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan (Wijayani dan Januarti, 2011). KAP besar (*Big Four*) mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit dibandingkan KAP kecil (*Non Big Four*), sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi (Wibowo dan Hilda, 2009 dalam Wijayani dan Januarti, 2011).

Masalah ukuran klien dapat memicu adanya pergantian KAP. Secara teori, perusahaan dengan total aset kecil cenderung melakukan pergantian KAP (Wijayani dan Januarti, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Sinason, et al. (2001), Naseer et al.(2006), dan Suparlan dan Andayani (2010) dalam Wijayani dan Januarti (2011) menunjukkan adanya pengaruh ukuran klien terhadap pergantian KAP. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011) sendiri. Mereka tidak berhasil menemukan adanya pengaruh ukuran klien terhadap *auditor switching*.

Masalah *fee audit* juga dapat memicu pergantian KAP. Dorongan untuk berpindah KAP dapat disebabkan oleh *fee audit* yang relatif tinggi

yang ditawarkan oleh suatu KAP pada perusahaan sehingga tidak ada kesepakatan antara perusahaan dengan KAP tentang besarnya *fee audit* dan dapat mendorong perusahaan untuk berpindah KAP yang lain (Schwartz dan Menon, 1985 dalam Damayanti dan Sudarma, 2008). Damayanti dan Sudarma (2008) berhasil membuktikan bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap pergantian KAP. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian Mardiyah (2002). Pembayaran *fee audit* yang mahal pada kondisi tertentu akan semakin membebani perusahaan, sehingga perusahaan akan melakukan pergantian KAP, khususnya dari KAP *Big Four* ke KAP *Non Big Four* (Damayanti dan Sudarma, 2008).

Penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Kawijaya dan Juniarti (2002) menjelaskan pengaruh faktor-faktor yang mendorong perpindahan auditor (*auditor switch*) pada perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo. Faktor-faktornya yaitu *qualified audit opinion*, *merger*, *management changes*, dan ekspansi. Namun dalam penelitian mereka, mereka tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh semua variabel yang diteliti terhadap pergantian KAP.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2002) menjelaskan tentang pengaruh perubahan kontrak, keefektifan auditor, reputasi klien, biaya audit, faktor klien, dan faktor auditor terhadap *auditor changes* dengan analisis regresi dan model RPA (*Recursive Partitioning Algorithm*). Hasil dari penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh keefektifan auditor, reputasi klien, biaya audit, faktor klien, dan faktor auditor terhadap *auditor changes*.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008) bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah kantor akuntan publik yaitu pergantian manajemen, opini akuntan, *fee audit*, kesulitan keuangan perusahaan, ukuran KAP, dan persentase perubahan ROA dengan analisis regresi logit. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa *fee audit* dan ukuran KAP perusahaan mempengaruhi perusahaan berpindah KAP.

Penelitian yang dilakukan oleh Sinarwati (2010) bertujuan untuk menguji pengaruh opini *going concern*, pergantian manajemen, reputasi auditor, dan kesulitan keuangan terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh pergantian manajemen dan kesulitan keuangan terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian Wijayani dan Januarti (2011) bertujuan untuk menganalisis pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase perubahan ROA, ukuran KAP, dan ukuran klien terhadap *auditor switching* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan adanya pengaruh pergantian manajemen dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang menghasilkan penemuan yang masih beragam, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali bagaimana pengaruh faktor-faktor perusahaan di Indonesia melakukan *auditor switching*. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011) dengan faktor-faktornya yaitu pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase perubahan ROA, ukuran KAP, dan ukuran klien. Pada penelitian tersebut masih terdapat nilai *Nagelkerke R Square* yang masih kecil yaitu sebesar 14,1%. Hal ini menurut peneliti dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk menguji kembali penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011) dengan menambahkan variabel independennya yaitu *fee audit* dan mengganti obyek penelitian dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI untuk dapat memberikan hasil yang lebih baik.

Peneliti menambah variabel independennya yaitu *fee audit* sebagaimana diungkapkan pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanti

dan Sudarma (2008) bahwa adanya pengaruh *fee audit* terhadap pergantian KAP. Peneliti juga mengganti obyek penelitian dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan hasilnya akan lebih menggeneralisasi.

Sehubungan dengan uraian latar belakang diatas, maka penulis akan mengadakan penelitian mengenai pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase perubahan ROA, ukuran KAP, ukuran klien, dan *fee audit* terhadap *auditor switching*. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2008-2010. Peneliti memulai periode tahun 2008 dikarenakan di tahun 2008 telah dikeluarkan adanya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” mengenai pembatasan masa pemberian jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik selama maksimal 5 (lima) tahun diganti menjadi 6 (enam) tahun berturut-turut dan seorang Akuntan Publik selama maksimal 3 (tiga) tahun berturut-turut. Maka judul dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, PERSENTASE PERUBAHAN ROA, UKURAN KAP, UKURAN KLIEN, DAN FEE AUDIT TERHADAP AUDITOR SWITCHING”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa penelitian Wijayani dan Januarti (2011) model penelitiannya masih belum baik, karena nilai *Nagelkerke R Square* masih kecil sebesar 14,1%. Hal ini berarti kehadiran variabel independen perlu dipertimbangkan untuk memprediksi faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *auditor switching*. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*?
- b. Apakah opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*?
- c. Apakah *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*?
- d. Apakah persentase perubahan ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*?
- e. Apakah ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*?
- f. Apakah ukuran klien berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*?
- g. Apakah *fee audit* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*.
2. Mengetahui pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*.
3. Mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.
4. Mengetahui pengaruh persentase perubahan ROA terhadap *auditor switching*.
5. Mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching*.
6. Mengetahui pengaruh ukuran klien terhadap *auditor switching*.
7. Mengetahui pengaruh *fee audit* terhadap *auditor switching*.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dibagi menjadi dua katagori, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang *auditor switching* (pergantian KAP) dan dapat digunakan menjadi bahan acuan bagi penelitian serupa di masa yang akan datang dan mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Merupakan kesempatan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (*auditor switching*) sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan masalah yang diteliti tentang pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase perubahan ROA, ukuran KAP, ukuran klien, dan *fee audit* terhadap seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI untuk melakukan pergantian KAP (*auditor switching*).

b. Bagi Akuntan Publik

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan pergantian KAP (*auditor switching*) dan menjadi bahan informasi pada profesi akuntan publik tentang praktek pergantian KAP yang dilakukan perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menyusun kebijakan perusahaan untuk berganti Kantor Akuntan Publik dan menjadi salah satu sumber regulasi yang berkenaan dengan

praktek pergantian KAP oleh seluruh perusahaan *go public* di Indonesia.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan publik (*auditor switching*).

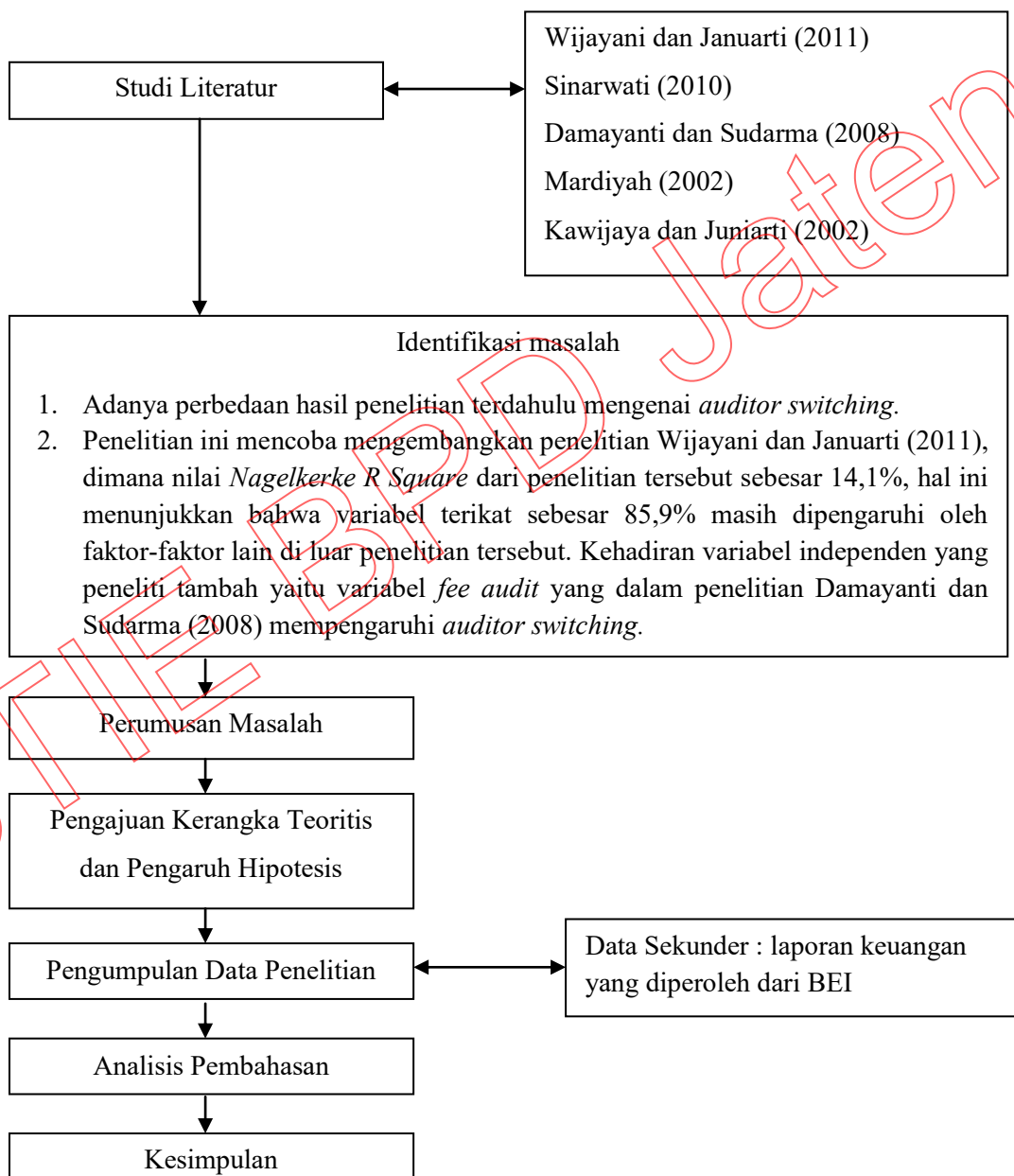
STIE BPD Jateng

1.5 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini berisi bagan yang menjelaskan proses atau alur penelitian yang dilakukan, dimulai dari studi pendahuluan hingga penarikan kesimpulan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1

Kerangka Penelitian



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/KMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”

Keraguan mengenai independensi auditor menjadi isu yang banyak diperdebatkan di kalangan profesi akuntan publik. Isu tersebut sangat penting karena independensi erat kaitannya dengan pemberian jasa audit oleh auditor (Wijayani, 2011). Pemerintah sebagai regulator diharapkan dapat memfasilitasi kepentingan semua pihak, baik perusahaan, pihak akuntan, dan pihak eksternal yang memerlukan laporan keuangan perusahaan. Bentuk campur tangan pemerintah dalam hal isu independensi adalah dengan membentuk peraturan-perturan yang mewajibkan adanya rotasi auditor ataupun masa kerja audit (*audit tenure*).

Audit tenure merupakan usaha untuk mencegah auditor terlalu dekat berinteraksi dengan klien sehingga mengganggu independensi auditor (Wijayani dan Januarti, 2011). Salah satu anjuran adalah ketentuan pergantian KAP dan auditor secara wajib (*mandatory*) yang dilandasi peraturan dan alasan teoritis bahwa penerapan pergantian auditor baik secara penampilan maupun secara fakta (Giri, 2010).

Di Indonesia, pemerintah mengharuskan pada setiap perusahaan yang menggunakan jasa audit untuk mengganti kantor akuntan publik dan auditor dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui menjadi Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.01/2003 pasal 2 ayat 1 dan 2, yang mengatur bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas

untuk KAP paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan untuk seorang Akuntan Publik paling lama 3 (tiga) tahun berturut-turut.

Peraturan mengenai pembatasan masa penugasan KAP tersebut kemudian disempurnakan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK/2008 pasal 3 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Perubahan yang diberlakukan tersebut adalah mengenai pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat diberlakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut (pasal 3 ayat 1). Kemudian Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dapat menerima kembali penugasan audit umum untuk klien setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien yang sama (pasal 3 ayat 2 dan 3). Adanya peraturan tersebut menyebabkan perusahaan memiliki keharusan untuk melakukan pergantian auditor dan KAP mereka setelah jangka waktu tertentu.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” merupakan dasar yang digunakan dalam penelitian karena periode waktu penelitian ini adalah 2008-2010. Peneliti tidak menggunakan periode waktu tahun sebelumnya karena peraturan tahun sebelumnya berbeda dengan tahun 2008. Tahun 2008 merupakan tahun dimana perusahaan yang masa penugasan KAP telah mencapai lima tahun dapat memperpanjang masa penugasan KAP menjadi enam tahun karena adanya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3.

2.1.2 Teori Keagenan

Teori keagenan dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam Sinarwati (2010) menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan shareholder (*principle*) menjadi pemicu pergantian manajemen. Dalam teori keagenan ada problem *moral hazard*

yang timbul karena adanya asimetri informasi yaitu manajemen memposisikan informasi yang *superior* untuk memaksimalkan kepentingan manajemen sendiri dan mengasumsikan bahwa shareholder tidak bisa mengobservasi perilaku manajemen. (Mardiyah, 2002). Untuk mengurangi adanya asimetri informasi tersebut, ada solusi yang dapat ditempuh yaitu melakukan perikatan dengan auditor (KAP) untuk mengevaluasi kinerja manajer serta memberikan insentif kepada manajer, misalnya saham, agar kepentingan investor dan manajer bisa sejalan.

Teori keagenan menunjukkan bahwa manajemen bertindak atas kepentingannya sendiri daripada bertindak sesuai kepentingan para investor sebagai pemilik sah perusahaan. Hal ini akan membentuk adanya perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham dan kreditur yang bertentangan dengan ketidakjujuran yang dilakukan manajemen. Wujud pertanggungjawaban manajemen dalam konsep agensi ditunjukkan dalam kinerja manajemen yang bersangkutan. Terdapat kontradiksi yang timbul dalam pemilihan KAP karena kualitas KAP berdampak pada persepsi pemakai auditor, dan biaya (fee audit) yang dikeluarkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki masalah keuangan akan memilih KAP yang baik. Hal ini dilakukan agar kelemahan perusahaan akan tertutupi dengan reputasi baik dari KAP yang dipilihnya. Namun demikian, keinginan untuk memilih KAP yang besar dihalangi oleh kemampuan keuangan, sehingga pada perusahaan-perusahaan yang mempunyai masalah keuangan akan memperhatikan kemampuan keuangan perusahaan dalam memilih kantor akuntan publik.

2.1.3 Auditor Switching

Auditor switching merupakan pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan klien. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang bisa berasal dari faktor klien maupun faktor auditor. Mardiyah (2002) juga menyatakan dua faktor yang mempengaruhi perusahaan

berganti KAP adalah faktor klien (*Client-related Factors*), yaitu: kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan *ownership*, *Initial Public Offering* (IPO) dan faktor auditor (*Auditor-related Factors*), yaitu: *fee* audit dan kualitas audit.

Bukti empiris mengenai *auditor switching* didasarkan pada teori agensi. Teori keagenan dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam Wijayani dan Januarti (2011) menjelaskan adanya konflik kepentingan informasi asimetri antara manajemen (*agent*) dengan shareholder (*principal*) dan konflik tersebut menjadi pemicu biaya keagenan (*agency cost*). Dalam teori agensi, auditor independen berperan sebagai penengah kedua belah pihak (*agent* dan *principle*) yang berbeda kepentingan. Auditor independen juga berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh agen (manajer).

2.1.4 Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen perusahaan dapat diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan kantor akuntan publik. Manajemen yang baru mungkin tidak sepatutnya dengan *fee audit* maupun mutu jasa yang diberikan oleh kantor akuntan publik yang lama. Jika manajemen yang baru berpendapat bahwa kantor akuntan publik yang lama tidak selaras dengan kebijakannya dan mempunyai preferensi sendiri mengenai kantor akuntan publik yang akan digunakan, maka keadaan ini dapat mengarah pada *auditor switching*.

Menurut Nagy (2005) dalam Damayanti dan Sudarma menyatakan bahwa perusahaan akan mencari kantor akuntan publik yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya. Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Jika hal ini tidak terpenuhi, kemungkinan besar

perusahaan akan mengganti auditornya (Joher et al., 2000 dalam Damayanti dan Sudarma, 2008).

Penelitian Wijayani dan Januarti (2011) menyatakan bahwa pergantian manajemen disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau pihak manajemen berhenti karena kemauan sendiri sehingga pemegang saham harus mengganti manajemen yang baru yaitu direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*).

2.1.5 Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Menurut standar profesional akuntan publik SA seksi 110, tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia.

Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya. Ada 5 tipe pokok laporan audit yang diterbitkan oleh auditor menurut Mulyadi (2002), yaitu:

1. Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion report*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.

Laporan audit yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian adalah laporan yang paling dibutuhkan oleh semua pihak, baik oleh klien, pemakai informasi keuangan, maupun oleh auditor.

2. Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion report with explanatory language*)

Keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan lain dalam laporan audit, namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien.

3. Laporan yang berisi pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion report*)

Auditor akan memberikan pendapat wajar dengan pengecualian dalam laporan audit jika menjumpai kondisi-kondisi berikut ini:

- a. Lingkup audit dibatasi oleh klien.
- b. Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor.
- c. Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- d. Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.

4. Laporan yang berisi pendapat tidak wajar (*adverse opinion report*)

Pendapat tidak wajar merupakan kebalikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Akuntan memberikan pendapat tidak wajar jika laporan tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan klien. Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika ia tidak dibatasi lingkup auditnya, sehingga ia dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika laporan keuangan diberi pendapat tidak wajar oleh auditor, maka informasi yang disajikan oleh klien dalam laporan

keuangan sama sekali tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

5. Laporan yang di dalamnya auditor tidak menyatakan pendapat (*disclaimer of opinion report*)

Jika auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan audit ini disebut laporan tanpa pendapat (*no opinion report*). Kondisi yang menyebabkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat adalah:

- a. Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit.
- b. Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

Perbedaan antara pernyataan tidak memberikan pendapat dengan pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) adalah: pendapat tidak wajar ini diberikan dalam keadaan auditor mengetahui adanya ketidakwajaran laporan keuangan klien, sedangkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat (*no opinion*) karena ia tidak cukup memperoleh bukti mengenai kewajaran laporan keuangan auditan atau karena ia tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

Carcello dan Neal (2003) dalam Damayanti dan Sudarma (2008) menyatakan bahwa manajemen akan memberhentikan auditornya sebagai suatu bentuk hukuman atas opini yang tidak diharapkan perusahaan atas laporan keuangannya dan berharap untuk mendapatkan auditor yang lebih mudah diatur/*more pliable*.

2.1.6 *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan. Perusahaan yang terancam bangkrut lebih sering berpindah KAP daripada perusahaan yang tidak terancam bangkrut. Ketidakpastian bisnis pada perusahaan-perusahaan yang mengalami *financial distress* menimbulkan kondisi yang mendorong

perusahaan berpindah KAP (Schwartz dan Soo, 1995 dalam Wijayani dan Januarti, 2011).

Menurut Hudaib dan Cooke (2005) dalam Wijayani dan Januarti (2011) menyatakan bahwa perusahaan dengan tekanan finansial cenderung untuk mengganti KAP dibandingkan dengan perusahaan yang lebih sehat. Ancaman terhadap kesulitan keuangan juga merupakan biaya yang akan dihadapi perusahaan. Karena manajemen lebih cenderung untuk menghabiskan waktu yang lebih banyak yang dilakukan untuk menghindari kebangkrutan daripada untuk membuat keputusan-keputusan untuk mengelola perusahaan yang lebih baik (Rahmawati, 2011).

Tanda-tanda Kesulitan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan DER (*debt to equity ratio*) yaitu dengan membagi nilai total hutang dengan total ekuitas ($DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$). Tingkat rasio DER yang aman adalah 100%. Nilai DER yang berada diatas 100% merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* (Sinarwati, 2010).

2.1.7 Persentase Perubahan ROA

Persentase perubahan ROA (*Return on Asset*) merupakan salah satu proksi atas reputasi klien (*client reputation*) (Mardiyah, 2002). ROA merupakan indikator keuangan untuk melihat prospek bisnis dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin efektif pula pengelolaan aktiva perusahaan dan semakin baik pula prospek bisnisnya (Damayanti dan Sudarma, 2008). Perusahaan yang memiliki ROA rendah cenderung mengganti kantor akuntan publiknya karena mengalami penurunan kinerja sehingga prospek bisnisnya menurun. Ketika keuangan perusahaan menurun, manajemen cenderung mencari auditor baru yang bisa menyembunyikan keadaan perusahaan (Wijayani dan Januarti, 2011).

2.1.8 Ukuran KAP

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*. Menurut Wibowo dan Hilda (2009) dalam Wijayanti dan Januarti (2011) menyatakan bahwa KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit dibandingkan KAP kecil, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. Wijayanti dan Januarti (2001) menyatakan juga bahwa KAP yang besar biasanya memiliki reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis, sehingga mereka selalu berusaha mempertahankan independensi.

Adapun kantor akuntan publik yang berafiliasi *Big Four* dengan yaitu: (Wijayanti, 2010)

- a) Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan.
- b) *Ernst & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
- c) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta & Widjaja.
- d) *PricewaterhouseCoopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan.

Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata pemakai laporan keuangan itu (Halim, 1997: 79-80 dalam Damayanti dan Sudarma, 2008). *Expertise* KAP merupakan salah satu atribut dalam servis KAP besar (Mardiyah, 2002). Adanya faktor *expertise* itu akan menentukan perubahan auditor oleh perusahaan sehingga perusahaan lebih memilih KAP besar (Damayanti dan Sudarma, 2008).

2.1.9 Ukuran Klien

Selain ukuran KAP, ukuran klien juga dapat menjadi faktor penyebab *auditor switching*. Menurut Saiful dan Erliana (2010) dalam Wijayani (2011) ukuran klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat. Dari ketiga variabel ini, nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan dalam mengukur ukuran perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini ukuran perusahaan klien diukur dari total aset.

2.1.10 *Fee Audit*

Untuk menjalankan profesinya akuntan publik berhak mendapatkan *fee* atas jasa yang diberikan kepada kliennya. Dalam penentuan biaya audit antara akuntan publik yang satu dengan akuntan yang lain tidak sama, bahkan terlihat ada persaingan. Tentunya kondisi ini sangat wajar dalam perkembangan ekonomi dan dua bisnis yang tidak terlepas dari adanya persaingan (Mardiyah, 2002).

Menurut Krishnan Yee (2005) dalam Damayanti dan Sudarma (2008) menyatakan bahwa penunjukan KAP oleh perusahaan, yang didorong oleh pemegang saham, berhubungan dengan *total fees* yang mereka bayarkan. Dorongan untuk berpindah KAP dapat disebabkan oleh *fee audit* yang relatif tinggi yang ditawarkan oleh suatu KAP pada perusahaan sehingga tidak ada kesepakatan antara perusahaan untuk

berpindah kepada KAP yang lain (Schwartz dan Menon, 1985 dalam Damayanti dan Sudarma, 2008).

Fee audit yang diterima oleh suatu kantor akuntan publik dari klien tertentu mungkin merupakan sebagian besar dari total pendapatan kantor akuntan publik tersebut (Sujak, 2010). Adanya suatu tekanan dari SEC pada perusahaan-perusahaan *go public* untuk menolak audit yang dilaksanakan oleh suatu kantor akuntan publik yang sangat tergantung pada satu klien. Kantor akuntan publik yang menerima *fee audit* besar dari seorang klien takut kehilangan klien tersebut karena akan kehilangan sebagian besar pendapatannya sehingga kantor akuntan publik tersebut cenderung tidak independen (Supriyono, 1988 dalam Sujak, 2010). Hal ini dapat menyebabkan perusahaan berpindah kantor akuntan publik.

Perusahaan juga akan mencari kantor akuntan publik yang biaya auditnya tidak terlalu tinggi. Karena perusahaan tidak ingin mendapatkan keuntungan yang sedikit yang dikarenakan adanya biaya audit yang relatif tinggi. Biasanya hal itu dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kecil. Sedangkan perusahaan besar biasanya tidak mempermasalahkan biaya audit yang tinggi, dikarenakan perusahaan besar mendapatkan keuntungan yang relatif besar.

2.1.11 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Kawijaya dan Juniarti (2002) menjelaskan pengaruh faktor-faktor yang mendorong perpindahan auditor (*auditor switch*) pada perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo. Faktor-faktornya yaitu *qualified audit opinion, merger, management changes*, dan ekspansi. Namun dalam penelitian mereka, mereka tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh semua variabel yang diteliti terhadap pergantian KAP.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2002) menjelaskan tentang pengaruh perubahan kontrak, keefektifan auditor, reputasi klien,

biaya audit, faktor klien, dan faktor auditor terhadap *auditor changes* dengan analisis regresi dan model RPA (*Recursive Partitioning Algorithm*). Hasil dari penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh keefektifan auditor, reputasi klien, biaya audit, faktor klien, dan faktor auditor terhadap *auditor changes*.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008) bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah kantor akuntan publik yaitu pergantian manajemen, opini akuntan, *fee audit*, kesulitan keuangan perusahaan, ukuran KAP, dan persentase perubahan ROA dengan analisis regresi logit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee audit* dan ukuran KAP perusahaan mempengaruhi perusahaan berpindah KAP.

Penelitian yang dilakukan oleh Sinarwati (2010) bertujuan untuk menguji pengaruh opini *going concern*, pergantian manajemen, reputasi auditor, dan kesulitan keuangan terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh pergantian manajemen dan kesulitan keuangan terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian Wijayani dan Januarti (2011) bertujuan untuk menganalisis pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase perubahan ROA, ukuran KAP, dan ukuran klien terhadap *auditor switching* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan adanya pengaruh pergantian manajemen dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pergantian Manajemen dan *Auditor Switching*

Jansen dan Meckling (1976) dalam Wijayani (2011) menyatakan hubungan keagenan merupakan suatu kontrak di mana satu atau lebih orang

(*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka dan kemudian mendelegasikan sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Menurut Mardiyah (2002), teori agensi mempertimbangkan hubungan auditor-klien dalam sebuah kontrak kerjasama yang disebut *nexus of contract*.

Pergantian manajemen disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau pihak manajemen berhenti karena kemauan sendiri sehingga pemegang saham harus mengontrak atau mengganti manajemen baru yaitu direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*). CEO yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP (Damayanti dan Sudarma, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pergantian manajemen memungkinkan klien untuk memilih kantor akuntan publik baru yang lebih berkualitas dan sepatutnya dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Oleh karena itu, untuk hipotesis pertama dinyatakan sebagai berikut :

H₁: Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap auditor switching.

2.2.2 Opini Audit dan Auditor Switching

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini audit digunakan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna eksternal laporan keuangan dan bermanfaat untuk keputusan investasi. Menurut Kawijaya dan Juniarti (2002) menyatakan bahwa opini *qualified* memang cenderung kurang disukai oleh klien. Perusahaan klien lebih menginginkan auditor memberi opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangannya. Oleh karena itu, klien berusaha sedapat mungkin menghindari untuk mendapat opini *qualified*.

Manajemen perusahaan akan memberhentikan auditornya karena memberikan opini audit yang tidak diharapkan perusahaan atas laporan keuangannya dan akan mencari auditor yang lebih mudah diatur (Carcello dan Neal, 2003 dalam Wijayani dan Januarti, 2011). Chow dan Rice (1982) dalam Wijayani dan Januarti (2011) mendapatkan bukti empiris bahwa perusahaan cenderung berpindah KAP setelah menerima *qualified opinion* atas laporan keuangannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa klien yang mendapat opini audit yang tidak diharapkan atas laporan keuangannya akan cenderung mengganti KAP. Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis :

H₂: Opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

2.2.3 *Financial Distress dan Auditor Switching*

Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan atau terancam bangkrut dapat menimbulkan suatu kondisi yang mendorong perusahaan untuk berpindah KAP. KAP Schwartz dan Soo (1995) dalam Sinarwati (2010) menyatakan bahwa kecenderungan untuk berpindah KAP pada perusahaan yang bangkrut lebih sering daripada perusahaan yang tidak bangkrut. Kesulitan keuangan signifikan yang dihadapi perusahaan mempengaruhi perusahaan yang terancam bangkrut untuk berpindah KAP (Schwartz dan Menon, 1985 dalam Sinarwati, 2010).

Posisi keuangan perusahaan klien mungkin mempunyai pengaruh penting pada keputusan untuk mempertahankan atau mengganti KAP. Kondisi perusahaan klien yang terancam bangkrut cenderung meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian auditor. Dalam kondisi seperti ini suatu perusahaan akan cenderung melakukan *auditor switching*. *Auditor switching* juga bisa disebabkan karena perusahaan sudah tidak lagi memiliki kemampuan untuk membayar biaya audit yang dibebankan oleh KAP yang diakibatkan penurunan kemampuan keuangan perusahaan (Wijayanti, 2010).

Perusahaan yang terancam bangkrut lebih sering berpindah KAP dari pada perusahaan yang tidak terancam bangkrut. Ketidakpastian dalam bisnis pada perusahaan-perusahaan yang terancam bangkrut (mempunyai kesulitan keuangan) menimbulkan kondisi yang mendorong perusahaan berpindah KAP (Schwartz dan Soo, 1995 dalam Wijayani dan Januarti, 2011). Menurut Hudaib dan Cooke (2005) dalam Wijayani dan Januarti, 2011 menyatakan bahwa perusahaan dengan tekanan finansial cenderung untuk mengganti KAP dibandingkan dengan perusahaan yang lebih sehat. Dengan demikian, perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* akan cenderung berganti KAP dibandingkan perusahaan yang sehat. Hipotesis berikutnya dinyatakan sebagai berikut:

H3: *Financial distress* berpengaruh positif terhadap auditor switching.

2.2.4 Persentase perubahan ROA dan Auditor Switching

Persentase perubahan ROA (Return on Asset) merupakan salah satu proksidari reputasi klien/*client reputation* (Mardiyah, 2002). Selain itu perubahan ROA juga dapat digunakan sebagai indikator kondisi keuangan perusahaan untuk melihat prospek bisnis dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin efektif pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan dan semakin baik pula prospek bisnisnya (Damayanti dan Sudarma, 2008). Perusahaan yang memiliki nilai ROA semakin rendah cenderung mengganti auditornya karena mengalami penurunan kinerja sehingga prospek bisnisnya menurun. Dalam hal ini berarti kondisi keuangan perusahaan menurun yang mengakibatkan manajemen cenderung mencari auditor baru yang bisa menyembunyikan keadaan perusahaan. Hipotesis berikutnya adalah :

H4: Persentase penurunan ROA berpengaruh positif terhadap auditor switching.

2.2.5 Ukuran KAP dan *Auditor Switching*

Manajemen perusahaan akan mencari KAP yang berkualitas tinggi karena investor dan pemakai laporan keuangan cenderung mengandalkan reputasi auditor sebagai indikator kredibilitas laporan keuangan (Barton, 2005 dalam Wijayanti, 2011). *Expertise* KAP merupakan salah satu atribut dalam servis KAP besar (Mardiyah, 2002). Adanya faktor *expertise* itu akan menentukan perubahan auditor oleh perusahaan sehingga perusahaan lebih memilih KAP besar.

Wibowo dan Hilda (2009) dalam Wijayanti (2011) berpendapat bahwa KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit dibandingkan KAP kecil, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. Menurut Wijayanti (2010), perusahaan akan lebih memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan untuk meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemakai laporan keuangan. KAP yang besar biasanya memiliki reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis, sehingga mereka akan selalu berusaha mempertahankan independensi. Berdasarkan argumen di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan lebih memilih KAP besar yang dianggap lebih berkualitas dibandingkan KAP kecil. Oleh karena itu, perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP besar memiliki kemungkinan kecil untuk berganti KAP. Sehingga hipotesis berikutnya adalah :

H₅: Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

2.2.6 Ukuran Klien dan *Auditor Switching*

Sinason *et al.*, (2001) dalam Wijayanti (2011) mengemukakan bahwa perusahaan besar mungkin memerlukan biaya awal yang lebih besar untuk auditor baru. Kenaikan biaya (baik fiskal langsung dan tidak langsung) dapat menyebabkan peningkatan hubungan auditor-klien, sehingga

meningkatkan penguasaan auditor. Klien juga dikenai biaya awal saat terlibat auditor baru. Misalnya, personil klien banyak menghabiskan waktu dengan auditor baru untuk memberikan informasi mengenai bisnis klien. Hal itu menimbulkan biaya tidak langsung ketika membina hubungan baru dengan auditor baru. Mungkin benar bahwa biaya adalah proporsional dengan ukuran klien. Berdasarkan argumen di atas, dapat dikatakan bahwa biaya audit untuk klien yang kecil mungkin lebih sedikit dibandingkan klien yang besar.

Auditee yang lebih besar, karena kompleksitas operasi mereka dan peningkatan pemisahan antara manajemen dan kepemilikan, sangat memerlukan KAP yang dapat mengurangi *agency cost* (Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Wijayani 2011) dan ancaman kepentingan pribadi auditor (Hudaib dan Cooke, 2005 dalam Wijayani, 2011). Hal ini berarti, klien besar memiliki kecenderungan lebih rendah untuk berganti auditor dibandingkan klien yang kecil. Untuk hipotesis terakhir dinyatakan sebagai berikut :

H₆: Ukuran klien berpengaruh negatif terhadap auditor switching.

2.2.7 Fee Audit dan Auditor Switching

Menurut Krishnan Yee (2005) dalam Damayanti dan Sudarma (2008) menyatakan bahwa penunjukan KAP oleh perusahaan, yang didorong oleh pemegang saham, berhubungan dengan total fees yang mereka bayarkan. Dorongan untuk berpindah KAP dapat disebabkan oleh *fee audit* yang relatif tinggi yang ditawarkan oleh suatu KAP pada perusahaan sehingga tidak ada kesepakatan antara perusahaan untuk berpindah kepada KAP yang lain (Schwartz dan Menon, 1985 dalam Damayanti dan Sudarma, 2008).

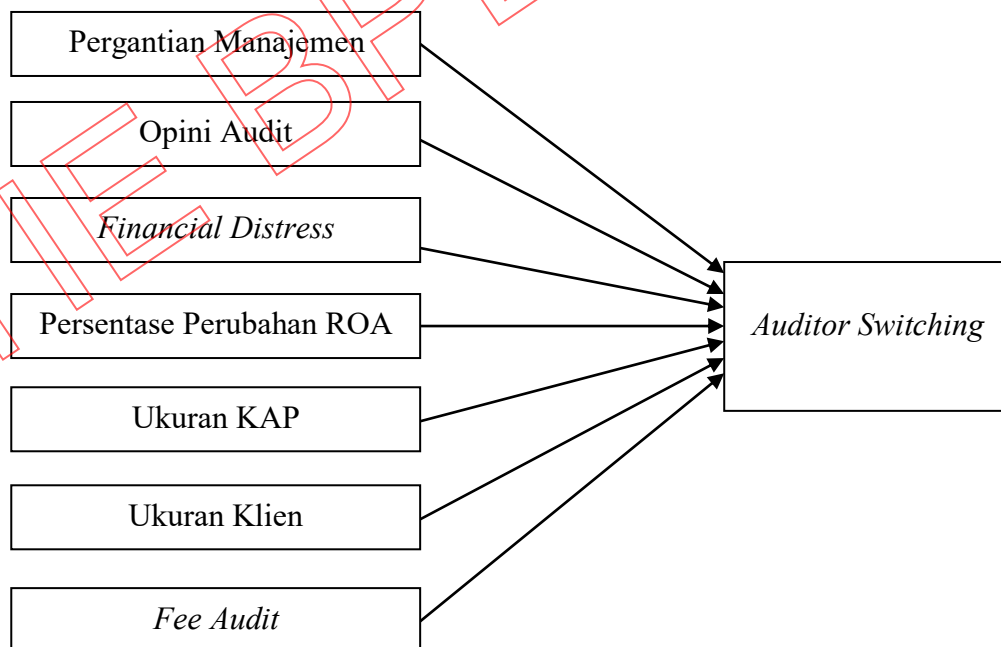
Eichenseher dan Shields (1983) dalam Wijayanti (2010) menemukan bahwa *audit fee* dan hubungan kerja yang baik adalah dua faktor penentu yang paling penting yang mempengaruhi keputusan auditor seleksi. Bila manajer tidak nyaman dengan biaya audit yang diharapkan perusahaan, mereka mencoba untuk beralih auditor dalam upaya untuk menemukan tawaran yang lebih baik (Sujak, 2010). Dengan demikian hipotesis terakhir adalah:

H7: *Fee audit* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

2.3 Model Penelitian

Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian sebelumnya maka model penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan definisi secara konseptual yang diberikan pada setiap konsep (variabel) yang diajukan dalam penelitian. Konsep-konsep yang dikemukakan dalam penelitian ini berkaitan dengan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

3.1.1 Variabel Independen

1. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau pihak manajemen berhenti karena kemauan sendiri sehingga pemegang saham harus mengontrak atau mengganti manajemen baru yaitu direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*). CEO yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP (Damayanti dan Sudarma, 2010).

2. Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini audit digunakan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna eksternal laporan keuangan dan bermanfaat untuk keputusan investasi. Menurut Kawijaya dan Juniarti (2002) menyatakan bahwa opini *qualified* memang cenderung kurang disukai oleh klien. Perusahaan klien lebih menginginkan auditor memberi opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangannya. Oleh karena itu, klien berusaha sedapat mungkin menghindari untuk mendapat opini *qualified*.

3. *Financial Distress*

Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan atau terancam bangkrut dapat menimbulkan suatu kondisi yang mendorong perusahaan untuk berpindah KAP. Posisi keuangan perusahaan klien mungkin mempunyai pengaruh penting pada keputusan untuk mempertahankan atau mengganti KAP. Kondisi perusahaan klien yang terancam bangkrut cenderung meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian auditor. Dalam kondisi seperti ini suatu perusahaan akan cenderung melakukan *auditor switching*.

4. Persentase Perubahan ROA

Persentase perubahan ROA (*Return on Asset*) merupakan salah satu proksi atas reputasi klien (*client reputation*) (Mardiyah, 2002). ROA merupakan indikator keuangan untuk melihat prospek bisnis dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin efektif pula pengelolaan aktiva perusahaan dan semakin baik pula prospek bisnisnya (Damayanti dan Sudarma, 2008). Perusahaan yang memiliki ROA rendah cenderung mengganti kantor akuntan publiknya karena mengalami penurunan kinerja sehingga prospek bisnisnya menurun. Ketika keuangan perusahaan menurun, manajemen cenderung mencari auditor baru yang bisa menyembunyikan keadaan perusahaan (Wijayani dan Januarti, 2011).

5. Ukuran KAP

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*. Menurut Wibowo dan Hilda (2009) dalam Wijayani dan Januarti (2011) menyatakan bahwa KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit

dibandingkan KAP kecil, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi.

6. Ukuran Klien

Menurut Saiful dan Erliana (2010) dalam Wijayani (2011) ukuran klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat.

7. *Fee Audit*

Fee audit merupakan besarnya atau jumlah *fee* yang ditawarkan oleh suatu KAP kepada perusahaan yang berkaitan dengan pekerjaan audit, dengan melihat perpindahan kelas KAP dari KAP yang berafiliasi *Non Big Four* ke KAP yang berafiliasi *Big Four* atau sebaliknya. Tidak melakukan perpindahan kelas artinya sudah setuju dengan *fee audit* (Damayanti dan Sudarma, 2007).

3.1.2 Variabel Dependen

Auditor switching merupakan pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan klien. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang bisa berasal dari faktor klien maupun faktor auditor. Mardiyah (2002) juga menyatakan dua faktor yang mempengaruhi perusahaan berganti KAP adalah faktor klien (*Client-related Factors*), yaitu: kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan *ownership*, *Initial Public Offering* (IPO) dan faktor auditor (*Auditor-related Factors*), yaitu: *fee audit* dan kualitas audit.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran dari sebuah variabel serta indikatornya secara terperinci, sehingga variabel yang ada dapat diketahui pengukurannya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pergantian Manajemen

Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien mengganti direktur utama atau CEO maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti direktur utama atau CEO, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2008).

2. Opini Audit

Variabel opini audit menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2008).

3. *Financial Distress*

Dalam penelitian ini variabel *financial distress* diproksikan dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) mengacu pada penelitian yang dilakukan Sinarwati (2010).

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Tingkat rasio DER yang aman adalah 100%. Rasio DER di atas 100% merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* (Sinarwati, 2010). Variabel

financial distress menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien memiliki rasio DER di atas 100%, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien memiliki rasio DER di bawah 100%, maka diberikan nilai 0.

4. Persentase Perubahan ROA

Dalam penelitian ini variabel persentase perubahan ROA dihitung dengan :(Damayanti dan Sudarma, 2008)

$$\Delta ROA = \frac{\text{ROA}_{t+1} - \text{ROA}_t}{\text{ROA}_t} \times 100\%$$

5. Ukuran KAP

Variabel ukuran KAP menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi *Big Four* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi *non Big Four*, maka diberikan nilai 0 (Nasser, et al., 2006 dalam Wijayani dan Januarti, 2011).

6. Ukuran Klien

Ukuran klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar dan sebaliknya. Variabel ukuran klien dalam penelitian ini dihitung dengan melakukan Ln atas total asset perusahaan (Nasser, et al., 2006 dalam Wijayani dan Januarti, 2011).

7. *Fee Audit*

Fee audit adalah besarnya atau jumlah *fee* yang ditawarkan oleh suatu KAP kepada perusahaan yang berkaitan dengan pekerjaan audit (Damayanti dan Sudarma, 2008). Variabel *fee audit* menggunakan variabel dummy. Jika klien melakukan perpindahan KAP dari KAP yang berafiliasi *Big Four* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika klien tidak melakukan

perpindahan KAP dari KAP yang berafiliasi *Big Four*, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2007).

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Auditor Switching*. *Auditor Switching* merupakan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Variabel *Auditor Switching* menggunakan variabel dummy. Nilai 1 menunjukkan adanya pergantian KAP, dan nilai 0 menunjukkan bila tidak adanya pergantian KAP.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2010.
2. Perusahaan yang menyajikan informasi keuangan lengkap berupa informasi nama direktur utama (CEO), opini audit yang diberikan auditor, total aset, total hutang, total ekuitas, ROA(*Return on Assets*), dan nama KAP.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2008-2010.

3.5 Metode Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, analisis berdasarkan perhitungan berupa angka. Metode analisis data kuantitatif dengan cara menyimpulkan data yang sudah ada kemudian mengolahnya dan menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik dan dibuat analisis agar dapat di tarik kesimpulan sebagai dasar pembuatan keputusan (Ghozali, 2009). Analisis kuantitatif dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah dengan alat bantu yang berhubungan dengan statistik dan matematika. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistika untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistika deskriptif memberikan gambaran mengenai data penelitian berupa variabel-variabel penelitian yang meliputi pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase perubahan ROA, ukuran KAP, ukuran klien, *fee audit*.

3.5.2 Model Regresi Logistik

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik, yang variabel bebasnya merupakan kombinasi antara *metric* dan *non metric* (Ghozali, 2009). Regresi logistik

adalah regresi yang digunakan sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksikan dengan variabel independen. Dalam teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali,2009).

Regresi logistik (*logistic regression*) digunakan untuk menguji apakah pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase perubahan ROA, ukuran KAP, ukuran klien dan *fee audit* mempengaruhi *auditor switching* pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{SWITCH}_t = b_0 + b_1\text{CEO} + b_2\text{OPINI} + b_3\text{DEBT} + b_4\text{ROA} + b_5\text{KAP} + b_6\text{LnTA} + b_7\text{FEE} + \varepsilon$$

Keterangan:

SWITCH	: <i>auditor switching</i>
b_0	: konstanta
b_1 - b_6	: koefisien regresi
CEO	: pergantian manajemen
OPINI	: opini audit
DEBT	: <i>financial distress</i>
ROA	: persentase perubahan ROA
KAP	: ukuran KAP
LnTA	: ukuran klien
FEE	: <i>fee audit</i>
ε	: <i>error</i>

3.5.3 Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Uji kelayakan model bertujuan untuk menguji apakah model regresi layak dipakai untuk melakukan analisis selanjutnya. Uji kelayakan model yang akan dilakukan meliputi *Likelihood*, *Cox and Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square*, *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* dan

tabel klasifikasi (Ghozali, 2009). Hipotesis untuk menilai kelayakan model adalah:

H₀ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

3.5.3.1 Likelihood

Likelihood dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Statistik $-2\text{Log}L$ dapat digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan kedalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Selisih $-2\text{Log}L$ untuk model dengan konstanta saja dan $-2\text{Log}L$ untuk model dengan konstanta dan variabel bebas didistribusikan sebagai X_2 dengan selisih df (selisih df kedua model).

3.5.3.2 Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke R Square

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R²* dengan maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2009).

3.5.3.3 Hosmer and Lemeshow's

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test Statistics* ≤ 0.05 , maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai

observasinya sehingga *Goodness of Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Statistics Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* > 0.05 , maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2009).

3.5.3.4 Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom menunjukkan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini adalah perusahaan yang cenderung melakukan *auditor switching* (1) dan perusahaan yang tidak cenderung melakukan *auditor switching* (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen perusahaan yang cenderung melakukan *auditor switching* (1) dan perusahaan yang tidak cenderung melakukan *auditor switching* (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2009).

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase perubahan ROA, ukuran KAP, ukuran klien, *fee audit* terhadap *auditor switching*.

Tingkat kepercayaan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada *significant p-value (probabilitass value)* sebagai berikut:

- a) Apabila $p\text{-value (significant)} \leq 0,05$ maka mampu menolak H_0 atau dengan kata lain hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Apabila p-value (significant) > 0,05 maka tidak mampu menolak H_0 atau dengan kata lain hipotesis alternatif tidak dapat diterima, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis statistik pada pengujian ini adalah:

$H_0(1); \beta_1=0$ Tidak terdapat pengaruh positif pergantian manajemen terhadap *auditor switching*.

$H_a(1); \beta_1>0$ Terdapat pengaruh positif pergantian manajemen terhadap *auditor switching*.

$H_0(2); \beta_2=0$ Tidak terdapat pengaruh positif opini audit terhadap *auditor switching*.

$H_a(2); \beta_2>0$ Terdapat pengaruh positif opini audit terhadap *auditor switching*.

$H_0(3); \beta_3=0$ Tidak terdapat pengaruh positif *financial distress* terhadap *auditor switching*.

$H_a(3); \beta_3>0$ Terdapat pengaruh positif *financial distress* terhadap *auditor switching*.

$H_0(4); \beta_4=0$ Tidak terdapat pengaruh positif persentase perubahan ROA terhadap *auditor switching*.

$H_a(4); \beta_4>0$ Terdapat pengaruh positif persentase perubahan ROA terhadap *auditor switching*.

$H_0(5); \beta_5=0$ Tidak terdapat pengaruh negatif ukuran KAP terhadap *auditor switching*.

$H_a(5); \beta_5<0$ Terdapat pengaruh negatif ukuran KAP terhadap *auditor switching*.

$H_0(6); \beta_6 = 0$ Tidak terdapat pengaruh negatif ukuran klien terhadap *auditor switching*.

$H_a(6); \beta_6 < 0$ Terdapat pengaruh negatif ukuran klien terhadap *auditor switching*.

$H_0(7); \beta_7 = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif *fee audit* terhadap *auditor switching*.

$H_a(7); \beta_7 > 0$ Terdapat pengaruh positif *fee audit* terhadap *auditor switching*.

STIE BPD Jateng

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008-2010. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, perubahan persentase ROA, ukuran KAP, ukuran klien, dan *fee audit* terhadap *auditor switching*.

Alasan penggunaan data tiga tahun mulai tahun 2008-2010 adalah karena tahun 2008 terkait dengan adanya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Namun dalam analisis statistik, peneliti hanya menggunakan data dua tahun (2009-2010) karena ada beberapa variabel yang membutuhkan data dari tahun sebelumnya (t-1), sehingga untuk tahun 2008 tidak dimasukkan dalam analisis statistik karena beberapa data yang dibutuhkan dari tahun 2007 tidak dipakai. Data tahun 2008 hanya untuk melengkapi data tahun 2009.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 452 perusahaan selama tahun 2008-2010. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 129 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel selama periode 2008-2010. Proses penentuan sampel dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel

KETERANGAN	JUMLAH
Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010	452
Perusahaan yang informasi nama direktur utama (CEO), opini audit yang diberikan auditor, total aset, total hutang, total ekuitas, ROA (<i>Return on Assets</i>), dan nama KAP.	129
Tahun pengamatan (tahun)	2
Jumlah perusahaan sampel selama tahun pengamatan	258

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Berdasarkan spesifikasi data yang diamati, secara rinci jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2008-2010 dan menyajikan data mengenai nama direktur utama (CEO), opini audit yang diberikan auditor, total aset, total hutang, total ekuitas, ROA (*Return on Assets*), dan nama KAP sebanyak 129 perusahaan tercantum dalam **Lampiran 1**.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini untuk variabel persentase perubahan ROA dan ukuran klien statistik deskriptif variabelnya meliputi rata-rata (*mean*), nilai tertinggi, nilai terendah dan standar deviasi. Untuk variabel pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, ukuran KAP, *fee audit* statistik deskriptif variabelnya meliputi modus dan distribusi frekuensi. Adapun analisis statistik deskriptifnya sebagai berikut :

Tabel 4.2

Analisis Deskriptif Seluruh Sampel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	258	-1,00	54,16	0,9246	4,20632
LnTA	258	20,56	33,74	28,4202	1,98307
Valid N (listwise)	258				

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 258 data pengamatan diperoleh nilai terkecil (*minimum*) variabel persentase perubahan ROA (ROA) yang diukur dengan Δ ROA menunjukkan bahwa nilai terkecil (*minimum*) adalah sebesar -1,00 yang dimiliki oleh PT Siantar Top Tbk pada tahun 2010. Sebaliknya nilai terbesar (*maximum*) adalah sebesar 54,16 yang dimiliki oleh PT Multistrada Arah Sarana Tbk pada tahun 2009. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel persentase perubahan ROA (ROA) sebesar 0,9246 dan standar deviasi untuk variabel persentase perubahan ROA (ROA) sebesar 4,20632.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap ukuran klien (LnTA) yang diukur dengan LnTA menunjukkan bahwa nilai terkecil (*minimum*) adalah sebesar 20,56 yang dimiliki oleh PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk pada tahun 2010 . Sebaliknya nilai terbesar (*maximum*) adalah sebesar 33,74 yang dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2010. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel ukuran klien (LnTA) sebesar 28,4202 dan standar deviasi untuk variabel ukuran klien (LnTA) sebesar 1,98307.

a. *Auditor Switching*

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi *Auditor Switching*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	174	67,4	67,4	67,4
1	84	32,6	32,6	100,0
Total	258	100,0	100,0	

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Dari tabel 4.3, variabel *auditor switching* menunjukkan bahwa angka yang sering muncul adalah 0 yaitu bahwa lebih banyak perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* (pergantian KAP). Sedangkan nilai frekuensi pada perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* adalah sebesar 174 data perusahaan dengan presentase sebesar 67,4%. Hal ini berarti bahwa total data perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* adalah sebesar 174 data perusahaan atau setara dengan 67,4%.

b. **Pergantian Manajemen**

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pergantian Manajemen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	185	71,7	71,7	71,7
1	73	28,3	28,3	100,0
Total	258	100,0	100,0	

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Dari tabel 4.4, variabel pergantian manajemen menunjukkan bahwa angka yang sering muncul adalah 0 yaitu bahwa lebih banyak perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen. Sedangkan nilai frekuensi pada perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen adalah

sebesar 185 data perusahaan dengan presentase sebesar 71,7%. Hal ini berarti bahwa total data perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen adalah sebesar 185 data perusahaan atau setara dengan 71,7%.

c. Opini Audit

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Opini Audit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	256	99,2	99,2	99,2
1	2	0,8	0,8	100,0
Total	258	100,0	100,0	

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Dari tabel 4.5, variabel opini audit menunjukkan bahwa angka yang sering muncul adalah 0 yaitu bahwa lebih banyak perusahaan yang mendapatkan opini audit *unqualified* (wajar tanpa pengecualian). Sedangkan nilai frekuensi pada perusahaan yang mendapatkan opini audit *unqualified* (wajar tanpa pengecualian) adalah sebesar 256 data perusahaan dengan presentase sebesar 99,2%. Hal ini berarti bahwa total data perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen adalah sebesar 256 data perusahaan atau setara dengan 99,2%.

d. Financial Distress

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi *Financial Distress*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	117	45,3	45,3	45,3
1	141	54,7	54,7	100,0
Total	258	100,0	100,0	

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Dari tabel 4.6, variabel *financial distress* menunjukkan bahwa angka yang sering muncul adalah 1 yaitu bahwa lebih banyak perusahaan yang memiliki rasio DER di atas 100%. Sedangkan nilai frekuensi pada perusahaan yang memiliki rasio DER di atas 100% adalah sebesar 141 data perusahaan dengan presentase sebesar 54,7%. Hal ini berarti bahwa total data perusahaan yang memiliki rasio DER di atas 100% sebesar 141 data perusahaan atau setara dengan 54,7%.

e. Ukuran KAP

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Ukuran KAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	134	51,9	51,9	51,9
1	124	48,1	48,1	100,0
Total	258	100,0	100,0	

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Dari tabel 4.7, variabel ukuran KAP menunjukkan bahwa angka yang sering muncul adalah 0 yaitu bahwa lebih banyak perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi *non Big Four*. Sedangkan nilai frekuensi pada perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi *non Big Four* adalah sebesar 134 data perusahaan dengan presentase sebesar 51,9%. Hal ini berarti bahwa total data perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi *non Big Four* sebesar 134 data perusahaan atau setara dengan 51,9%.

f. *Fee Audit*

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi *Fee Audit*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	125	48,4	48,4	48,4
1	133	51,6	51,6	100,0
Total	258	100,0	100,0	

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Dari tabel 4.8, variabel *fee audit* menunjukkan bahwa angka yang sering muncul adalah 1 yaitu bahwa lebih banyak perusahaan yang melakukan perpindahan KAP dari KAP yang berafiliasi *Big Four*. Sedangkan nilai frekuensi pada perusahaan yang melakukan perpindahan KAP dari KAP yang berafiliasi *Big Four* adalah sebesar 133 data perusahaan dengan presentase sebesar 51,6%. Hal ini berarti bahwa total data perusahaan yang melakukan perpindahan KAP dari KAP yang berafiliasi *Big Four* sebesar 133 data perusahaan atau setara dengan 51,6%.

4.2.2 Model Regresi Logistik

Pengujian koefisien model regresi dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat, yaitu antara pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase perubahan ROA, ukuran KAP, ukuran klien, dan *fee audit* terhadap *auditor switching*. Model regresi logistik yang terbentuk disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a CEO	0,218	0,313	0,486	1	0,486	1,244
OPINI	21,756	2,835E4	0,000	1	0,999	2,807E9
DEBT	-0,425	0,294	2,089	1	0,148	0,653
ROA	-0,041	0,048	0,714	1	0,398	0,960
KAP	-2,659	0,675	15,542	1	0,000	0,070
LnTA	0,113	0,084	1,824	1	0,177	1,120
FEE	1,283	0,629	4,157	1	0,041	3,608
Constant	-3,244	2,307	1,978	1	0,160	0,039

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model berikut ini :

$$SWITCH_t = - 3,244 + 0,218CEO + 21,756OPINI - 0,425DEBT - 0,041ROA - 2,659KAP + 0,113LnTA + 1,283FEE + \varepsilon$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar -3,244 menyatakan bahwa jika variabel independen (pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, perubahan persentase ROA, ukuran KAP, ukuran klien, dan *fee audit*) dianggap konstan maka perusahaan cenderung untuk melakukan *auditor switching*.
2. Koefisien regresi pergantian manajemen bertanda positif sebesar 0,218, hal ini mengindikasikan bahwa apabila jumlah pergantian manajemen semakin besar sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka diprediksi perusahaan cenderung melakukan *auditor switching*.
3. Koefisien regresi opini audit bertanda positif sebesar 21,756, hal ini mengindikasikan bahwa apabila jumlah opini audit semakin besar

sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka diprediksi perusahaan cenderung melakukan *auditor switching*.

4. Koefisien regresi *financial distress* bertanda negatif sebesar -0,425 menyatakan bahwa apabila *financial distress* semakin kecil sedangkan variabel lain konstan, maka diprediksi perusahaan cenderung melakukan *auditor switching*.
5. Koefisien regresi persentase perubahan ROA bertanda negatif sebesar -0,041, hal ini mengindikasikan bahwa apabila persentase perubahan ROA semakin kecil sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka diprediksi perusahaan cenderung melakukan *auditor switching*.
6. Koefisien regresi ukuran KAP bertanda negatif sebesar -2,659, hal ini mengindikasikan bahwa apabila ukuran KAP semakin kecil sedangkan variabel lain konstan, maka diprediksi perusahaan cenderung melakukan *auditor switching*.
7. Koefisien regresi ukuran klien bertanda positif sebesar 0,113, hal ini mengindikasikan bahwa apabila ukuran klien semakin besar sedangkan variabel lain konstan, maka diprediksi perusahaan cenderung melakukan *auditor switching*.
8. Koefisien regresi *fee audit* bertanda positif sebesar 1,283, hal ini mengindikasikan bahwa apabila *fee audit* semakin besar sedangkan variabel lain konstan, maka diprediksi perusahaan cenderung melakukan *auditor switching*.

4.2.3 Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Uji kelayakan model bertujuan untuk menguji apakah model regresi layak dipakai untuk melakukan analisis selanjutnya. Uji kelayakan model yang akan dilakukan meliputi *likelihood*, *cox and snell's R square* dan *negelkerke's R square*, *hosmer and lemeshow goodness of fit test*.

4.2.3.1 Likelihood

Likelihood dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood } (-2LL)$ pada awal (*Block 0 = Beginning Block*) dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood } (-2LL)$ pada akhir (*Block 1 : Method = Enter*). Adanya pengurangan nilai antara $-2LL$ awal dengan nilai $-2LL$ pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2006). Di bawah ini adalah tabel yang memperlihatkan nilai -2LogL block 0 :

Tabel 4.10
Likelihood Iteration Hitory, Block 0 : Beginning Block

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0 1	325,652	-0,698
2	325,599	-0,728
3	325,599	-0,728

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa nilai -2LogL block 0 yang hanya memasukkan konstanta saja sebesar 325,599. Hasil ini fit dengan model yang digunakan, sehingga bisa dilakukan langkah selanjutnya untuk dilakukan pengujian, yaitu dengan memasukkan ketujuh variabel bebas ke dalam model. Pengujian tersebut digunakan untuk melihat apakah nilai -2LogL block 0 lebih rendah atau lebih tinggi dari nilai -2LogL setelah memasukkan seluruh variabel bebas (-2LogL block 1). Jika nilai -2LogL setelah memasukkan konstanta dan variabel bebas (-2LogL block 1) lebih rendah daripada nilai -2LogL yang hanya memasukkan nilai konstanta saja (-2LogL block 0), hal ini menunjukkan bahwa model fit dengan data. Nilai dari -2LogL block 1 dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11

Likelihood Iteration History, Block 1 : Method = Enter

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients								
		Constant	CEO	OPINI	DEBT	ROA	KAP	LnTA	FEE	
Step 1	1	293,558	-2,412	0,157	2,451	-0,354	-0,021	-2,102	0,083	1,019
	2	291,543	-3,160	0,213	3,673	-0,420	-0,036	-2,605	0,110	1,256
	3	291,414	-3,243	0,218	4,730	-0,425	-0,040	-2,658	0,113	1,283
	4	291,375	-3,244	0,218	5,746	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	5	291,361	-3,244	0,218	6,752	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	6	291,356	-3,244	0,218	7,754	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	7	291,354	-3,244	0,218	8,755	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	8	291,353	-3,244	0,218	9,755	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	9	291,353	-3,244	0,218	10,755	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	10	291,353	-3,244	0,218	11,755	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	11	291,353	-3,244	0,218	12,756	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	12	291,353	-3,244	0,218	13,756	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	13	291,353	-3,244	0,218	14,756	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	14	291,353	-3,244	0,218	15,756	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	15	291,353	-3,244	0,218	16,756	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	16	291,353	-3,244	0,218	17,756	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	17	291,353	-3,244	0,218	18,756	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	18	291,353	-3,244	0,218	19,756	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	19	291,353	-3,244	0,218	20,756	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283
	20	291,353	-3,244	0,218	21,756	-0,425	-0,041	-2,659	0,113	1,283

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Berdasarkan hasil tabel 4.10 di atas menunjukkan nilai $-2\text{Log}L$ block 0 yang hanya memasukkan konstanta saja sebesar 325,599 setelah dimasukkan tujuh variabel baru maka nilai $-2\text{Log}L$ block 1 (tabel 4.11) turun menjadi 291,353, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tersebut menunjukkan model regresi yang baik dan mengarah pada model fit dengan data atau dengan kata lain bahwa penambahan variabel independen pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase perubahan

ROA, ukuran KAP, ukuran klien, dan *fee audit* ke dalam model memperbaiki model.

4.2.3.2 *Cox and Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square*

Cox and Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

Tabel 4.12

Cox and Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	291,353 ^a	0,124	0,173

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Tabel 4.12 menunjukkan seberapa besar nilai *nagelkerke's R²*. Nilai *nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti *R Square* pada *multiple regression*. Dilihat dari Tabel 4.6 nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,124 dan nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,173 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dipengaruhi oleh variabilitas variabel independen sebesar 17,3%, sisanya sebesar 82,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini atau dengan kata lain, secara bersama-sama variasi variabel bebas (*pergantian manajemen, opini audit, financial distress, persentase perubahan ROA, ukuran KAP, ukuran klien, dan fee audit*) dapat menjelaskan variasi variabel *auditor switching* sebesar 17,3%.

4.2.3.3 Hosmer and Lemeshow's

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya (Ghozali, 2009). Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi dengan *hosmer and lemeshow's* adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Tabel 4.13

Uji Hosmer and Lemeshow's

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8,789	8	0,360

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Tabel 4.13 menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeeshow's* yang menunjukkan nilai statistik sebesar 8,789 dengan probabilitas signifikansi 0,360. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,360 jauh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat diterima karena tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit dengan data. Hal ini berarti model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

4.2.3.4 Tabel Klasifikasi

Tabel 4.14

Tabel Klasifikasi

Observed	Predicted		
	SWITCH		Percentage Correct
	0	1	
Step 1 SWITCH 0	169	5	97,1
1	61	23	27,4
Overall Percentage			74,4

Sumber : Data sekunder yang diolah 2012

Dari Tabel 4.14 menurut prediksi perusahaan yang tidak memiliki kecenderungan untuk melakukan *auditor switching* (kode 0) ada 174 perusahaan, sedangkan hasil observasinya hanya 169 perusahaan, jadi ketepatan klasifikasi adalah sebesar 97,1% (169/174). Menurut prediksi perusahaan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *auditor switching* (kode 1) ada 84 perusahaan, sedangkan hasil observasinya hanya 23 perusahaan, jadi ketepatan klasifikasi adalah sebesar 27,4% (23/84) atau secara keseluruhan ketepatan klasifikasi adalah sebesar 74,4% (192/258).

4.2.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan regresi logistik cukup dengan melihat tabel *Variables in the Equation* (tabel 4.9) pada kolom signifikan dibandingkan dengan nilai signifikan yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel ringkasan hasil penelitian (tabel 4.15) sebagai berikut :

Tabel 4.15
Ringkasan Hasil Penelitian

Variabel Independen	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
CEO		(+) X
OPINI		(+) X
DEBT		(-) X
ROA		(-) X
KAP		(-) √
LnTA		(+) X
FEE		(+) √

H₁ : Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil dari pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien variabel pergantian manajemen sebesar 0,218 dan nilai signifikansi sebesar 0,486 yang berada jauh di atas taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, dengan kata lain H₀ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching* tidak berhasil didukung. Variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu KAP. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dan pelaporan akuntansi KAP lama tetap dapat diselaraskan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negosiasi ulang antara kedua pihak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Damayanti dan Sudarma (2008), tetapi tidak mendukung hasil penelitian Sinarwati (2010) dan Wijayani dan Januarti (2011).

H₂ : Opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

Berdasarkan tabel 4,15 menunjukkan bahwa pengujian terhadap variabel opini audit tidak menemukan bukti adanya pengaruh terhadap *auditor switching*, hal ini dapat dilihat dari tabel 4,9 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,999 yang berada jauh di atas taraf signifikansi yang digunakan. Artinya variabel opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* dengan kata lain H₀ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching* ditolak. Variabel opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Damayanti dan Sudarma (2008) dan Wijayani dan Januarti (2011).

Hasil pengujian yang gagal menemukan adanya pengaruh signifikan diduga disebabkan karena pada umumnya perusahaan sampel telah mendapatkan opini *unqualified*. Selain itu, jika perusahaan menggunakan KAP *Big Four*, hal tersebut menyebabkan perusahaan tidak terlalu memiliki keleluasaan untuk melakukan *auditor switching* apabila penugasan KAP oleh manajemen dianggap tidak lagi sesuai. Pergantian kelas KAP dari *Big Four* dikhawatirkan dapat menyebabkan adanya sentimen negatif dari pelaku pasar terhadap kualitas pelaporan keuangan dari perusahaan. Sebaliknya, pergantian kelas KAP ke *Big Four* dikhawatirkan dapat menyebabkan tidak adanya kemungkinan untuk mendapatkan opini *unqualified* karena pertimbangan kualitas audit yang lebih baik.

H₃ : *Financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Berdasarkan tabel 4.9, hasil pengujian hipotesis diketahui variabel *financial distress* (DEBT) yang diukur dengan DER (*debt to equity ratio*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,148 yang berada di atas taraf signifikansi yang digunakan dan nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,425, dengan kata lain H₀ diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis

ketiga yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching* ditolak. Variabel *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Damayanti dan Sudarma (2008) dan Wijayani dan Januarti (2011), tetapi tidak mendukung hasil penelitian Sinarwati (2008).

Tingginya *debt ratio* akan meningkatkan potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Kondisi perusahaan klien yang terancam bangkrut cenderung meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian auditor. Dalam kondisi seperti ini suatu perusahaan akan cenderung melakukan pergantian KAP. *Auditor switching* juga bisa disebabkan karena perusahaan sudah tidak lagi memiliki kemampuan untuk membayar biaya audit yang dibebankan oleh KAP yang diakibatkan penurunan kemampuan keuangan perusahaan.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* justru tidak menjadi faktor penyebab perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar perusahaan yang dijadikan sampel menggunakan jasa KAP *non Big Four*, dengan demikian *auditor switching* ke penggunaan jasa KAP *Big Four* justru akan semakin menyulitkan kondisi keuangan perusahaan karena kenaikan jasa audit.

H₄ : Persentase penurunan ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Dari pengujian hipotesis berdasarkan tabel 4,9 bahwa variabel persentase perubahan ROA yang diukur dengan Δ ROA diperoleh nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,041 dan nilai signifikansi sebesar 0,398 yang nilainya berada diatas taraf signifikan yang digunakan sebesar 0,05, dengan kata lain H₀ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan persentase penurunan ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching* tidak berhasil didukung. Hasil penelitian ini mendukung Damayanti dan Sudarma (2008) dan Wijayani dan Januarti (2011).

Hasil menunjukkan adanya fenomena walaupun kesulitan keuangan cenderung menyebabkan perusahaan untuk melakukan pergantian KAP, akan tetapi pertimbangan pihak manajemen untuk mempertahankan reputasi perusahaan berkaitan dengan ukuran KAP dimata para *shareholders*-nya masih menjadi faktor utama bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan penggunaan jasa KAP lama (Damayanti dan Sudarma, 2008). Menurut Wijayani dan Januarti (2011) persentase penurunan ROA tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Ketika persentase ROA turun, manajemen akan mengganti Akuntan untuk menutupi kinerja perusahaan yang tidak bagus.

H₅ : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

Dalam penelitian ini ukuran KAP diproksikan dengan skala KAP *Big Four* dan KAP *non Big Four*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa ukuran KAP yang diuji mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dan nilai koefisien regresi negatif sebesar 2,659, dengan kata lain H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardiyah (2002), Damayanti dan Sudarma (2008), serta Wijayani dan Januarti (2011), tetapi tidak mendukung penelitian Sinarwati (2010).

KAP Besar (*Big Four*) mempunyai kemampuan yang lebih dalam melakukan audit dibandingkan KAP kecil (*non Big Four*), sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi (Wibowo dan Hilda, 2009 dalam Wijayani dan Januarti, 2011). Tate (2006) dalam Damayanti dan Sudarma menyebutkan bahwa KAP besar menyediakan ukuran KAP yang lebih tinggi. Hasil pengujian yang menghasilkan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP *Big*

Four memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk melakukan *auditor switching*.

Menurut Damayanti dan Sudarma (2008) adanya faktor *expertise* KAP akan menentukan perubahan audit sehingga perusahaan akan lebih memilih KAP *Big Four* untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pelaku pasar modal. Perusahaan lebih memilih KAP *Big Four* karena kualitas auditnya tinggi serta untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan reputasi perusahaan di mata pemakai laporan keuangan.

H₆ : Ukuran klien berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

Dalam penelitian ini ukuran klien diukur dengan LnTA. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa ukuran KAP yang diuji mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,177 yang berada jauh di atas taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, dengan kata lain H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh ukuran klien terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011).

Secara teori, perusahaan dengan total aset kecil cenderung melakukan pergantian KAP, tetapi penelitian ini belum berhasil membuktikan adanya pengaruh ukuran klien terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian yang gagal ini diduga karena sebagian besar sampel penelitian merupakan perusahaan besar. Alasan lain mungkin karena perusahaan kecil dalam penelitian ini sudah menggunakan jasa KAP *non Big Four* sehingga cenderung tidak melakukan pergantian KAP (Wijayani dan Januarti, 2011).

H₇ : *Fee audit* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Dalam penelitian ini *fee audit* berdasarkan tabel 4,9 menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa *fee audit* yang diuji mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,041 yang berada di bawah taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, dengan kata lain H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh *fee audit* terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardiyah (2002) serta Damayanti dan Sudarma (2008).

Pembayaran *fee audit* yang mahal pada kondisi tertentu akan semakin membebani perusahaan, sehingga perusahaan akan melakukan pergantian KAP, khususnya dari KAP *Big Four* ke KAP *non Big Four*. Hasil penelitian Tate (2006) dalam Damayanti dan Sudarma (2008) menyebutkan bahwa pada tahun terjadinya pergantian auditor, *fee audit* lebih rendah daripada tahun sebelumnya. Hasil pengujian yang menunjukkan dukungan terhadap hasil beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor kesesuaian harga merupakan faktor utama yang menyebabkan perusahaan klien untuk melakukan *auditor switching*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase ROA, ukuran KAP, ukuran klien, dan *fee audit* terhadap *auditor switching* pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2010 dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5 %, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa secara statistik variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI selama dua tahun pengamatan yaitu tahun 2009-2010.
2. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa secara statistik variabel opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI selama dua tahun pengamatan yaitu tahun 2009-2010.
3. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa secara statistik variabel *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI selama dua tahun pengamatan yaitu tahun 2009-2010.
4. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa secara statistik variabel persentase perubahan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI selama dua tahun pengamatan yaitu tahun 2009-2010.
5. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa secara statistik variabel ukuran KAP berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap *auditor switching* pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI selama dua tahun pengamatan yaitu tahun 2009-2010.

6. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa secara statistik variabel ukuran klien tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI selama dua tahun pengamatan yaitu tahun 2009-2010.
7. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa secara statistik variabel *fee audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *auditor switching* pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI selama dua tahun pengamatan yaitu tahun 2009-2010.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, adalah :

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu mempengaruhi variabel *auditor switching* sebesar 17,3% sisanya sebesar 82,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

5.3 Saran Penelitian

Saran yang didasarkan pada keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *auditor switching* untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *auditor switching* di Indonesia, seperti kepemilikan instutisional dan komite audit.

5.4 Implikasi Manajerial

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada manajemen dalam menyusun kebijakan perusahaan untuk berganti Kantor Akuntan Publik dan menjadi salah satu sumber regulasi yang berkenaan dengan praktek pergantian KAP oleh seluruh perusahaan *go public* di Indonesia.

2. Bagi Akuntan Publik

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan pergantian KAP (*auditor switching*) dan menjadi bahan informasi pada profesi akuntan publik tentang praktek pergantian KAP yang dilakukan perusahaan.

3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan publik (*auditor switching*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder dan Mark S. Beasley (2006), *Auditing and Assurance Service*, USA: Pearson Education Internasional.
- Damayanti, Shulamite dan Made Sudarma (2008), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik*, Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia (2002), Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 tentang "*Jasa Akuntan Publik*". Jakarta, tersedia di www.depkeu.go.id (20 Mei 2012).
- Departemen Keuangan Republik Indonesia (2003), Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 395/KMK.06/2003 tentang "*Jasa Akuntan Publik*". Jakarta, tersedia di www.depkeu.go.id (20 Mei 2012).
- Departemen Keuangan Republik Indonesia (2008), Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "*Jasa Akuntan Publik*". Jakarta, tersedia di www.depkeu.go.id (20 Mei 2012).
- Fatimah, Nur (2012), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Klien Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik (Auditor Changes) (Studi empiris pada Perusahaan Publik yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi – Dipublikasikan
- Ghozali, Imam (2009), *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Giri, Efraim Ferdinan (2010), *Pengaruh Tenor Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Huang, Hendry (2001), *Auditor Switch: Sebaiknya auditor seperti apa yang dipilih oleh perusahaan?*, tersedia di www.jtanzilco.com/main/index.php/component/content/article/1-kap-news/66-auditorswitch?format=pdf (30 April 2012).
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2002), *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.

Kawijaya, Nelly dan Juniarti (2002), *Faktor-Faktor yang Mendorong Perpindahan Auditor (Auditor Switch) pada Perusahaan-Perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo*, Simposium Nasional Akuntansi, Vol. 4, No 2, 93-105, Nopember 2002.

Mardiyah, Aida Ainul (2002), *Pengaruh Perubahan Kontrak, Keefektifan Auditor, Reputasi Klien, Biaya Audit, FaktorKlien, dan Faktor Auditor Terhadap Auditor Changes : Sebuah Pendekatan dengan Model Kontijensi RPA*. Simposium Nasional Akuntansi ke-V. Semarang.

Mulyadi (2002), *Auditing, Edisi 6, Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat.

Rahmawati, Filka (2011), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik*, Skripsi –Dipublikasikan

Setyorini, T.N. dan A.Y. Ardiati (2006), *Pengaruh Kebangkrutan Perusahaan Publik Terhadap Pergantian Auditor*, Kinerja, Vol. 10, No.1, hal. 76-87.

Sinarwati, Ni Kadek (2010), *Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?*, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.

Sujak, Cintya (2010), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik*, Skripsi – Tidak Dipublikasikan

Wijayani, Evi Dwi dan Indira Januarti (2011), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching*, Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh.

Wijayani, Evi Dwi (2011), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching*, Skripsi - Dipublikasikan

Wijyanti, Martina Putri (2010), *Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia*, Skripsi – Dipublikasikan.

LAMPIRAN

STIE BPD Jateng

LAMPIRAN 1**DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL**

2008	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	ABBA	PT Abdi Bangsa Tbk
3	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
4	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
5	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
6	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
7	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
8	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
9	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
10	AKSI	PT Asia Kapitalindo Tbk
11	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
12	ANTA	PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
13	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
14	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
15	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
16	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
17	ASII	PT Astra International Tbk
18	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
19	BABP	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
20	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
21	BAYU	PT Bayu Buana Tbk
22	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
23	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
24	BBLD	PT Buana Finance Tbk
25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
26	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
27	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
28	BCAP	PT Bhakti Capital Indonesia Tbk
29	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
30	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk
31	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
32	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
33	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
34	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)
35	BNLI	PT Bank Permata Tbk
36	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk

37	BRNA	PT Berlina Tbk
38	BSWD	PT Bank Swadesi Tbk
39	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk
40	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
41	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk
42	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
43	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
44	CFIN	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
45	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
46	CLPI	PT Coloprak Indonesia Tbk
47	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
48	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
49	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
50	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk
51	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
52	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
53	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
54	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
55	DYNA	PT Dynaplast Tbk
56	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
57	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
58	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
59	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
60	FORU	PT Fortune Indonesia Tbk
61	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
62	GSMF	PT Equity Development Investment Tbk
63	HERO	PT Hero Supermarket Tbk
64	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
65	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
66	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk
67	INCO	PT International Nickel Indonesia Tbk
68	INDF	PT Indofood Suses Makmur Tbk
69	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk
70	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk
71	INTA	PT Intraco Penta Tbk
72	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
73	ISAT	PT Indosat Tbk
74	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk
75	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
76	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
77	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk

78	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
79	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
80	KREN	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk
81	LAMI	PT Lacimitra Nusantara Tbk
82	LION	PT Lion Metal Works Tbk
83	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
84	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
85	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
86	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
87	LPKR	P T Lippo Karawaci Tbk
88	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
89	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
90	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
91	MDRN	PT Modern Internasional Tbk
92	MEGA	PT Bank Mega Tbk
93	MERK	PT Merck Tbk
94	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk
95	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
96	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
97	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
98	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk
99	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
100	MREI	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
101	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
102	MYOR	PT Mayora Indah
103	PANR	PT Panorama Sentrawisata Tbk
104	PANS	PT Panin Sekuritas Tbk
105	PEGE	PT Panca Global Securities Tbk
106	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
107	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
108	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
109	PNIN	PT Panin Insurance Tbk
110	PNLF	PT Panin Life Tbk
111	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
112	PTSP	PT Pioneerindo Gourment International Tbk
113	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
114	SDPC	PT Millenium Pharmacon International Tbk
115	SDRA	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
116	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk
117	SIPD	PT Sierad Produce Tbk
118	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources Tbk

119	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
120	SQBI	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk
121	STTP	PT Siantar Top Tbk
122	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
123	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
124	TIRA	PT Tira Aunstenite Tbk
125	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
126	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
127	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
128	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
129	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

STIE BPD Jateng

LAMPIRAN 2

Output Hasil Analisis

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	258	100,0
	Missing Cases	0	0,0
	Total	258	100,0
Unselected Cases		0	0,0
Total		258	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	
Step 0	1	325,652	-0,698	
	2	325,599	-0,728	
	3	325,599	-0,728	

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 325,599
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than 0,001.

Classification Table^{a,b}

Observed	Predicted		
	SWITCH		Percentage Correct
	0	1	
Step 0 SWITCH 0	174	0	100.0
1	84	0	.0
Overall Percentage			67.4

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-0,728	0,133	30,044	1	0,000	0,483

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables CEO	0,434	1	0,510
OPINI	4,175	1	0,041
DEBT	1,087	1	0,297
ROA	0,221	1	0,638
KAP	21,341	1	0,000
LnTA	2,311	1	0,128
FEE	9,028	1	0,003
Overall Statistics	32,424	7	0,000

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients							
		Constant	CEO	OPINI	DEBT	ROA	KAP	LnTA	FEE
Step 1 1	293.558	-2.412	.157	2.451	-.354	-.021	-2.102	.083	1.019
2	291.543	-3.160	.213	3.673	-.420	-.036	-2.605	.110	1.256
3	291.414	-3.243	.218	4.730	-.425	-.040	-2.658	.113	1.283
4	291.375	-3.244	.218	5.746	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
5	291.361	-3.244	.218	6.752	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
6	291.356	-3.244	.218	7.754	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
7	291.354	-3.244	.218	8.755	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
8	291.353	-3.244	.218	9.755	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
9	291.353	-3.244	.218	10.755	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
10	291.353	-3.244	.218	11.755	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
11	291.353	-3.244	.218	12.756	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
12	291.353	-3.244	.218	13.756	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
13	291.353	-3.244	.218	14.756	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
14	291.353	-3.244	.218	15.756	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
15	291.353	-3.244	.218	16.756	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
16	291.353	-3.244	.218	17.756	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
17	291.353	-3.244	.218	18.756	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
18	291.353	-3.244	.218	19.756	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
19	291.353	-3.244	.218	20.756	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283
20	291.353	-3.244	.218	21.756	-.425	-.041	-2.659	.113	1.283

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 325.599

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	34,246	7	0,000
Block	34,246	7	0,000
Model	34,246	7	0,000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	291,353 ^a	0,124	0,173

- a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8,789	8	0,360

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	SWITCH = 0		SWITCH = 1		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1 1	21	23,035	5	2,965	26
2	23	21,818	3	4,182	26
3	21	20,937	5	5,063	26
4	20	20,269	6	5,731	26
5	21	19,247	5	6,753	26
6	19	16,993	7	9,007	26
7	13	15,888	13	10,112	26
8	16	14,696	10	11,304	26
9	16	13,302	10	12,698	26
10	4	7,814	20	16,186	24

Classification Table^a

Observed	Predicted		
	SWITCH		Percentage Correct
	0	1	
Step 1 SWITCH 0	169	5	97.1
1	61	23	27.4
Overall Percentage			74.4

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a CEO	0,218	0,313	0,486	1	0,486	1,244
OPINI	21,756	2,835E4	0,000	1	0,999	2,807E9
DEBT	-0,425	0,294	2,089	1	0,148	0,653
ROA	-0,041	0,048	0,714	1	0,398	0,960
KAP	-2,659	0,675	15,542	1	0,000	0,070
LnTA	0,113	0,084	1,824	1	0,177	1,120
FEE	1,283	0,629	4,157	1	0,041	3,608
Constant	-3,244	2,307	1,978	1	0,160	0,039

a. Variable(s) entered on step 1: CEO, OPINI, DEBT, ROA, KAP, LnTA, FEE.

Correlation Matrix

	Constant	CEO	OPINI	DEBT	ROA	KAP	LnTA	FEE
Step 1 Constant	1,000	-0,066	0,000	0,137	0,028	0,313	-0,993	-0,108
CEO	-0,066	1,000	0,000	-0,062	0,019	-0,005	0,034	-0,037
OPINI	0,000	0,000	1,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
DEBT	0,137	-0,062	0,000	1,000	0,020	0,038	-0,208	0,062
ROA	0,028	0,019	0,000	0,020	1,000	0,163	-0,046	-0,143
KAP	0,313	-0,005	0,000	0,038	0,163	1,000	-0,318	-0,864
LnTA	-0,993	0,034	0,000	-0,208	-0,046	-0,318	1,000	0,084
FEE	-0,108	-0,037	0,000	0,062	-0,143	-0,864	0,084	1,000

LAMPIRAN 3

DATA YANG MEMENUHI KRITERIA SAMPEL

2008	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Widya Wiryawan	-	WTP	0
2	ABBA	PT Abdi Bangsa Tbk	Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidayat	-	Erick Thohir	-	WTP	0
3	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidayat	-	Robert Sutanto	-	WTP	0
4	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	-	Prabowo Widya Krisnadi	-	WTP	0
5	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hadori & Rekan	-	Ir. M. Saiful Imam, MM.	-	WTP	0
6	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	-	Stanley Setia Atmadja	-	WTP	0
7	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	-	Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS	-	WTP	0
8	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	Rodi Kartamulja, Budiman & Rekan	-	Peter Rulan Isman	-	WTP	0
9	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Haryanto Adikoesoemo	-	WTP	0
10	AKSI	PT Asia Kapitalindo Tbk	Purwanto Sarwoko & Sandjaja	-	Ferdian Christian	-	WTP	0
11	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Linda Juliana J.L. Delhay	-	WTP	0
12	ANTA	PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk	Rama Wendra	-	Amelia Bharata	-	WTP	0
13	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Ir. D. Aditya Sumanagara	-	WTP	0
14	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	Purwanto, Sarwoko & Sandjaja	-	Tandean Rustandy	-	WTP	0
15	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Purwanto, Sarwoko & Sandjaja	-	Josef Gunawan Setyo	-	WTP	0
16	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Lukito Dewandaya	-	WTP	0
17	ASII	PT Astra International Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Michael Dharmawan Ruslim	-	WTP	0
18	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Eduardus Paulus Supit	-	WTP	0
19	BABP	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Palaniappan Murugappa Chettiar	-	WTP	0
20	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	Purwanto, Sarwoko & Sandjaja	-	Fernando Garcia Restrepo	-	WTP	0
21	BAYU	PT Bayu Buana Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	-	Tyrone Kaskam Awan	-	WTP	0

2008	TOTAL HUTANG		TOTAL EKUITAS		DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET		LnTA	FEE
1	Rp	1,183,215,000,000	Rp	5,156,245,000,000	23%	0	0.40	0.37	0.09	1	Rp	6,519,791,000,000	29.51	-
2	Rp	65,241,975,637	Rp	152,114,233,535	43%	0	0.01	0.02	-0.54	0	Rp	226,259,164,595	26.14	-
3	Rp	302,494,127,000	Rp	118,810,079,000	255%	1	0.03	0.05	-0.30	0	Rp	421,304,206,000	26.77	-
4	Rp	112,818,881,129	Rp	677,457,649,670	17%	0	0.17	0.09	0.94	0	Rp	790,276,530,798	27.40	-
5	Rp	4,525,468,985,337	Rp	584,279,189,639	775%	1	0.02	0.03	-0.38	0	Rp	5,125,368,541,520	29.27	-
6	Rp	1,642,021,000,000	Rp	1,950,003,000,000	84%	0	0.28	0.17	0.68	1	Rp	3,592,024,000,000	28.91	-
7	Rp	33,706,458,834	Rp	46,466,306,827	73%	0	0.03	0.03	0.21	0	Rp	80,172,765,661	25.11	-
8	Rp	61,168,863,644	Rp	20,128,527,309	304%	1	0.02	0.02	-0.33	0	Rp	81,297,390,953	25.12	-
9	Rp	2,918,210,209,000	Rp	1,608,244,402,000	181%	1	0.04	0.05	-0.21	1	Rp	193,041,281,000	25.99	-
10	Rp	16,693,360,755	Rp	69,471,605,256	24%	0	0.01	0.02	-0.70	1	Rp	86,164,966,011	25.18	-
11	Rp	215,482,254,000	Rp	221,857,983,000	97%	0	0.07	0.05	0.29	1	Rp	437,340,237,000	26.80	-
12	Rp	217,068,215,495	Rp	107,529,356,674	202%	1	0.04	0.03	0.07	0	Rp	324,636,415,738	26.51	-
13	Rp	2,130,970,294,000	Rp	8,063,137,821,000	26%	0	0.13	0.43	-0.69	1	Rp	10,245,040,780,000	29.96	-
14	Rp	448,216,758,596	Rp	283,221,266,200	158%	1	0.07	0.07	0.07	1	Rp	736,091,719,029	27.32	-
15	Rp	154,682,308,000	Rp	102,834,028,000	150%	1	0.01	0.02	-0.34	1	Rp	257,516,336,000	26.27	-
16	Rp	508,178,124,635	Rp	332,874,440,764	153%	1	0.07	0.12	-0.36	1	Rp	841,054,201,855	27.46	-
17	Rp	40,163,000,000,000	Rp	33,080,000,000,000	121%	1	0.11	0.10	0.11	1	Rp	80,740,000,000,000	32.02	-
18	Rp	1,190,886,000,000	Rp	2,652,969,000,000	45%	0	0.14	0.13	0.08	1	Rp	3,981,316,000,000	29.01	-
19	Rp	5,782,882,032,000	Rp	504,995,895,000	1145%	1	0.00	0.00	-0.91	1	Rp	6,287,877,927,000	29.47	-
20	Rp	128,782,339,000	Rp	273,118,240,000	47%	0	0.39	0.10	2.77	1	Rp	401,900,579,000	26.72	-
21	Rp	240,787,759,826	Rp	91,291,761,812	264%	1	0.03	0.03	0.10	0	Rp	21,319,137,388	23.78	-

2008	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
22	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	-	Djohan Emir Setijoso	-	WTP	0
23	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Glen Glenardi	-	WTP	0
24	BBLD	PT Buana Finance Tbk	Purwanto, Sarwoko & Sandjaja	-	RC. Eko Santoso Budianto	-	WTP	0
25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Sigit Pramono	-	WTP	0
26	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Sanusi, Supardi & Soegiharto	-	Soemarlin Jonathan	-	WTP	0
27	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Purwanto, Sarwoko & Sandjaja	-	Sofyan Basir	-	WTP	0
28	BCAP	PT Bhakti Capital Indonesia Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	-	Anthony Chandra Kartawiria	-	WTP	0
29	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	-	WTP	0
30	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan	-	Francis Lay Sioe Ho	-	WTP	0
31	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Purwanto, Sarwoko & Sandjaja	-	Agus Martowardojo	-	WTP	0
32	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo	-	WTP	0
33	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Lucia Setyastuti Windoe	-	WTP	0
34	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	Haryanto Sahari & Rekan	-	Hashemi Albakri bin Abu Bakar	-	WTP	0
35	BNLI	PT Bank Permata Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	-	Stewart Donald Hall	-	WTP	0
36	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Kamil Dincer Celik	-	WTP	0
37	BRNA	PT Berlina Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Antonius Rudy Sugiarto	-	WTP	0
38	BSWD	PT Bank Swadesi Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Lisawati	-	WTP	0
39	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk	Jimmy Budhi & Rekan	-	Anindya Novyan Bakrie	-	WTP	0
40	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Gwie Gunadi Gunawan	-	WTP	0
41	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan	-	Santoso Winata	-	WTP	0
42	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	Jimmy Budhi & Rekan	-	Ir. Achmad Kalla	-	WTP	0
43	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	-	Erik Tjia	-	WTP	0

2008	TOTAL HUTANG		TOTAL EKUITAS		DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET		LnTA	FEE
22	Rp	222,290,546,000,000	Rp	23,279,310,000,000	955%	1	0.02	0.02	0.14	1	Rp	245,569,856,000,000	33.13	-
23	Rp	30,465,096,000,000	Rp	2,163,167,000,000	1408%	1	0.01	0.01	0.04	1	Rp	32,633,063,000,000	31.12	-
24	Rp	883,057,743,367	Rp	866,658,360,351	102%	1	0.03	0.05	-0.46	1	Rp	1,749,716,103,718	28.19	-
25	Rp	186,279,343,000,000	Rp	15,431,148,000,000	1207%	1	0.01	0.00	0.50	1	Rp	201,741,069,000,000	32.94	-
26	Rp	3,354,787,741,000	Rp	340,026,543,000	987%	1	0.01	0.01	-0.09	0	Rp	3,694,814,284,000	28.94	-
27	Rp	223,720,199,000,000	Rp	22,356,697,000,000	1001%	1	0.02	0.02	0.02	1	Rp	246,076,896,000,000	33.14	-
28	Rp	1,033,441,769,013	Rp	372,531,032,516	277%	1	0.02	0.11	-0.85	0	Rp	1,405,989,093,609	27.97	-
29	Rp	96,159,098,000,000	Rp	10,579,068,000,000	909%	1	0.01	0.02	-0.40	1	Rp	107,268,363,000,000	32.31	-
30	Rp	2,173,175,702,091	Rp	1,357,496,497,788	160%	1	0.07	0.08	-0.17	0	Rp	3,530,672,199,879	28.89	-
31	Rp	327,896,740,000,000	Rp	30,513,869,000,000	1075%	1	0.01	0.18	-0.92	1	Rp	358,438,678,000,000	33.51	-
32	Rp	4,465,553,000,000	Rp	7,037,664,000,000	63%	0	0.03	0.09	-0.67	1	Rp	13,720,366,000,000	30.25	-
33	Rp	1,651,064,007,914	Rp	393,303,398,215	420%	1	0.01	0.01	0.27	1	Rp	2,044,367,406,129	28.35	-
34	Rp	93,836,346,000,000	Rp	9,302,467,000,000	1009%	1	0.01	0.02	-0.59	1	Rp	103,197,574,000,000	32.27	-
35	Rp	49,706,027,000,000	Rp	4,288,662,000,000	1159%	1	0.01	0.01	-0.34	1	Rp	54,059,522,000,000	31.62	-
36	Rp	480,181,057,000	Rp	998,024,806,000	48%	0	0.06	0.03	1.25	1	Rp	1,672,766,471,000	28.15	-
37	Rp	230,646,511,298	Rp	181,297,477,739	127%	1	0.05	0.03	0.79	1	Rp	432,641,907,567	26.79	-
38	Rp	1,077,207,449,641	Rp	282,672,874,037	381%	1	0.01	0.01	0.94	1	Rp	1,359,880,323,678	27.94	-
39	Rp	3,463,920,842,893	Rp	5,082,051,763,199	68%	0	0.02	0.03	-0.48	0	Rp	8,545,972,606,092	29.78	-
40	Rp	15,270,565,124	Rp	55,238,249,453	28%	0	0.30	0.19	0.56	1	Rp	70,508,814,577	24.98	-
41	Rp	1,050,059,000,000	Rp	618,850,000,000	170%	1	0.02	0.03	-0.38	0	Rp	1,698,750,000,000	28.16	-
42	Rp	31,776,272,330,000	Rp	15,768,965,590,000	202%	1	0.12	0.28	-0.57	0	Rp	53,199,086,890,000	31.61	-
43	Rp	357,736,898,483	Rp	246,904,946,507	145%	1	0.05	0.04	0.15	0	Rp	604,641,844,990	27.13	-

2008	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
44	CFIN	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Drs. Thomas, Lesmana, Henky & Rekan	-	Gita Puspa Kirana Darmawan	-	WTP	0
45	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	-	Citro Utomo	-	WTP	0
46	CLPI	PT Coloprak Indonesia Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Santoso Jiemy	-	WTP	0
47	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Franciscus Affandy	-	WTP	0
48	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Kris Taenar Wiluan	-	WTP	0
49	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	-	Candra Ciputra	-	WTP	0
50	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	-	Harun Hajadi	-	WTP	0
51	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Husodo Angkosubroto	-	WTP	0
52	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Roberto D. De Leon	-	WTP	0
53	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk	Husni, Mucharam & Rasidi	-	Siang Hadi Widjaja	-	WTP	0
54	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Manuel P. Engwa	-	WTP	0
55	DYNA	PT Dynaplast Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Tirtadjaja Hambali	-	WTP	0
56	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	-	Hiramsyah Sambudhy Thaib	-	WTP	0
57	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Dick Gelael	-	WTP	0
58	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Winarko Sulistyono	-	WTP	0
59	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	Arsyad & Rekan	-	Siswanta Atmadja	-	WTP	0
60	FORU	PT Fortune Indonesia Tbk	Adi Jimmy Arthawan	-	Indra Abidin	-	WTP	0
61	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Drs. Daniel Hassa & Rekan	-	Soeparmadi	-	WTP	0
62	GSMF	PT Equity Development Investment Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Muhamad Zulkifli Abusuki	-	WTP	0
63	HERO	PT Hero Supermarket Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Ipung Kurnia	-	WTP	0
64	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Manuntun Situmorang	-	WTP	0
65	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Martin Gray King	-	WTP	0

2008	TOTAL HUTANG		TOTAL EKUITAS		DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET		LnTA	FEE
44	Rp	432,679,487,000	Rp	1,174,762,992,000	37%	0	0.07	0.04	0.57	0	Rp	1,607,442,479,000	28.11	-
45	Rp	309,263,667,447	Rp	339,715,813,085	91%	0	0.22	0.12	0.82	0	Rp	722,800,551,931	27.31	-
46	Rp	168,493,981,840	Rp	90,403,740,317	186%	1	0.08	0.06	0.33	0	Rp	258,897,722,157	26.28	-
47	Rp	3,844,198,000,000	Rp	1,320,308,000,000	291%	1	0.05	0.04	0.26	1	Rp	5,178,540,000,000	29.28	-
48	Rp	973,003,140,000	Rp	921,777,050,000	106%	1	0.10	0.14	-0.25	1	Rp	1,907,634,320,000	28.28	-
49	Rp	1,507,524,536,330	Rp	3,997,768,704,394	38%	0	0.02	0.02	0.11	0	Rp	8,108,443,360,876	29.72	-
50	Rp	618,888,399,905	Rp	1,401,348,720,614	44%	0	0.07	0.09	-0.25	0	Rp	2,159,220,314,884	28.40	-
51	Rp	2,135,992,724,347	Rp	638,521,765,425	335%	1	0.04	0.04	-0.09	1	Rp	2,774,514,489,772	28.65	-
52	Rp	174,315,604,000	Rp	519,768,305,000	34%	0	0.12	0.08	0.50	1	Rp	698,296,738,000	27.27	-
53	Rp	1,837,737,121,055	Rp	2,265,862,762,505	81%	0	0.01	0.01	-0.32	0	Rp	4,513,527,428,217	29.14	-
54	Rp	129,811,549,000	Rp	507,849,295,000	26%	0	0.11	0.09	0.25	1	Rp	637,660,844,000	27.18	-
55	Rp	717,902,301,938	Rp	401,249,198,705	179%	1	0.00	0.00	-1.00	1	Rp	1,235,004,262,542	27.84	-
56	Rp	3,133,653,335,382	Rp	4,507,678,769,758	70%	0	0.03	0.02	0.39	0	Rp	8,334,991,485,092	29.75	-
57	Rp	302,213,617,000	Rp	482,545,198,000	63%	0	0.16	0.16	-0.02	1	Rp	784,758,815,000	27.39	-
58	Rp	2,410,688,834,886	Rp	1,307,859,094,338	184%	1	0.01	0.03	-0.70	1	Rp	3,718,547,929,224	28.94	-
59	Rp	292,923,592,446	Rp	120,437,535,578	243%	1	0.06	0.05	0.29	0	Rp	413,361,128,024	26.75	-
60	Rp	100,051,000,938	Rp	92,449,721,179	108%	1	0.05	0.04	0.24	0	Rp	192,732,656,930	25.98	-
61	Rp	194,197,672,284	Rp	92,842,760,139	209%	1	0.03	0.03	-0.01	0	Rp	287,040,432,423	26.38	-
62	Rp	952,991,697,000	Rp	952,991,697,000	100%	0	(0.31)	(0.31)	0.00	1	Rp	1,444,601,913,000	28.00	-
63	Rp	1,372,809,000,000	Rp	754,883,000,000	182%	1	0.05	0.04	0.13	1	Rp	2,127,692,000,000	28.39	-
64	Rp	1,226,286,000,000	Rp	612,660,000,000	200%	1	0.14	0.04	2.38	1	Rp	1,838,946,000,000	28.24	-
65	Rp	8,083,584,000,000	Rp	8,047,896,000,000	100%	0	0.24	0.04	4.41	1	Rp	16,133,819,000,000	30.41	-

2008	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
66	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Hadi Tanumiharja	-	WTP	0
67	INCO	PT International Nickel Indonesia Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Arif Soeleman Siregar	-	WTP	0
68	INDF	PT Indofood Suses Makmur Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Anthoni Salim	-	WTP	0
69	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Sri Praskah Lohia	-	WTP	0
70	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk	Arifin, Halid & Rekan	-	The Fon Khiu (Frans The)	-	WTP	0
71	INTA	PT Intraco Penta Tbk	Mulyamin Sensi Suryanto	-	Halex Halim	-	WTP	0
72	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Daniel Eugene Antoine Lavallo	-	WTP	0
73	ISAT	PT Indosat Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Johnny Swandi Sjam	-	WTP	0
74	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Gwie Gunadi Gunawan	-	WTP	0
75	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	-	Trisna Muliadi	-	WTP	0
76	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	-	Yongky Wijaya	-	WTP	0
77	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Rasin, Ichwan & Rekan	-	Muhammad Syamsul Arifin	-	WTP	0
78	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk	Kanaka Puradiredja, Suhartono	-	Tan Robert Tanto	-	WTP	0
79	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan	-	Ali Sugiharto Wibisono	-	WTP	0
80	KREN	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	-	Michael Steven	-	WTP	0
81	LAMI	PT Lacimitra Nusantara Tbk	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	-	Pranowo Kartika S.H., MBA	-	WTP	0
82	LION	PT Lion Metal Works Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Cheng Yong Kim	-	WTP	0
83	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Hidayat Alim	-	WTP	0
84	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja	-	Lawer Supendi	-	WTP	0
85	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	-	Meow Chong Loh	-	WTP	0
86	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono & Rekan	-	Toto Trihamtoro	-	WTP	0
87	LPKR	P T Lippo Karawaci Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	-	Eddy Harsono Handoko	-	WTP	0

2008	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET	LnTA	FEE
66	Rp 72,771,129,416	Rp 191,507,887,524	38%	0	0.02	0.05	-0.49	1	Rp 305,782,633,658	26.45	-
67	Rp 3,217,000,000,000	Rp 15,208,840,000,000	21%	0	0.20	0.62	-0.69	1	Rp 18,425,840,000,000	30.54	-
68	Rp 26,432,369,000,000	Rp 8,498,749,000,000	311%	1	0.03	0.03	-0.21	1	Rp 39,594,264,000,000	31.31	-
69	Rp 3,658,011,760,000	Rp 2,438,752,310,000	150%	1	0.01	0.00	2.28	1	Rp 6,096,764,070,000	29.44	-
70	Rp 11,925,914,233,187,000	Rp 9,194,456,415,330,000	130%	1	0.00	0.00	0.27	0	Rp 12,845,448,797,066	30.18	-
71	Rp 808,594,720,711	Rp 328,623,475,813	246%	1	0.02	0.01	0.83	0	Rp 1,137,218,196,524	27.76	-
72	Rp 821,091,680,610	Rp 8,500,193,560,385	10%	0	0.15	0.10	0.58	1	Rp 11,286,706,863,779	30.05	-
73	Rp 33,994,764,000,000	Rp 17,409,621,000,000	195%	1	0.04	0.05	-0.19	1	Rp 51,693,323,000,000	31.58	-
74	Rp 129,572,433,818	Rp 269,771,302,444	48%	0	0.12	0.15	-0.20	1	Rp 399,343,736,262	26.71	-
75	Rp 54,188,053,000	Rp 1,234,250,685,000	4%	0	0.07	0.06	0.16	0	Rp 2,211,213,226,000	28.42	-
76	Rp 49,491,568,623	Rp 65,002,669,293	76%	0	0.07	0.04	0.87	0	Rp 114,562,302,149	25.46	-
77	Rp 497,905,256,839	Rp 947,764,542,800	53%	0	0.04	0.04	0.02	0	Rp 1,445,669,799,639	28.00	-
78	Rp 233,909,133,846	Rp 221,534,727,651	106%	1	0.01	0.01	-0.29	0	Rp 459,110,629,071	26.85	-
79	Rp 257,584,200,397	Rp 228,137,653,316	113%	1	0.01	0.03	-0.56	0	Rp 485,721,853,713	26.91	-
80	Rp 261,052,442,067	Rp 116,492,936,155	224%	1	0.01	0.03	-0.57	0	Rp 377,545,378,222	26.66	-
81	Rp 455,917,660,000	Rp 174,001,940,000	262%	1	0.01	0.00	2.12	0	Rp 639,351,512,000	27.18	-
82	Rp 51,933,803,127	Rp 201,208,049,236	26%	0	0.15	0.12	0.28	1	Rp 253,141,852,363	26.26	-
83	Rp 167,168,416,951	Rp 392,909,786,998	43%	0	0.00	0.02	-0.80	1	Rp 560,078,203,949	27.05	-
84	Rp 24,089,510,317	Rp 37,898,295,096	64%	0	0.15	0.09	0.58	1	Rp 61,987,805,413	24.85	-
85	Rp 928,622,106,033	Rp 472,786,700,495	196%	1	0.01	0.01	0.17	0	Rp 1,401,408,806,528	27.97	-
86	Rp 100,286,847,078	Rp 82,603,174,146	121%	1	0.03	0.13	-0.80	0	Rp 182,939,871,224	25.93	-
87	Rp 6,927,810,882,453	Rp 6,927,810,882,453	100%	0	0.03	0.03	-0.06	0	Rp 11,787,777,210,609	30.10	-

2008	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
88	LTLS	PT Lautan Luas Tbk	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	-	Indrawan Masrin	-	WTP	0
89	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	-	Pieter Tanuri	-	WTP	0
90	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Jimmy Budhi & Rekan	-	Ir. Hendra	-	WTP	0
91	MDRN	PT Modern Internasional Tbk	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	-	Sungkono Honoris	-	WTP	0
92	MEGA	PT Bank Mega Tbk	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	-	Yungky Setiawan	-	WTP	0
93	MERK	PT Merck Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	-	Ralf Annasentz	-	WTP	0
94	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk	Dedy Zeinirwan Santosa	-	Harryjanto Lasmana	-	WTP	0
95	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan	-	Diah Pertiwi Gandhi	-	WTP	0
96	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	-	Federick Willem Kurt Linck	-	WTP	0
97	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo	-	WTP	0
98	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	-	Benyamin Jonathan Mailool	-	WTP	0
99	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	-	DR. BRA. Mooryati Soedibyo	-	WTP	0
100	MREI	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	-	Drs. Robby Loho	-	WTP	0
101	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Ir. Kusnadi Sukarja	-	WTP	0
102	MYOR	PT Mayora Indah	Mulyamin Sensi Suryanto	-	Gunawan Atmadja	-	WTP	0
103	PANR	PT Panorama Sentrawisata Tbk	Mulyamin Sensi Suryanto	-	Satrijanto Tirtawisata	-	WTP	0
104	PANS	PT Panin Sekuritas Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	-	I Made Rugeh Ramia	-	WTP	0
105	PEGE	PT Panca Global Securities Tbk	Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	-	Hendra Hasan Kustarjo	-	WTP	0
106	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	Bayudi Watu & Rekan	-	Ko Dandy	-	WTP	0
107	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Ir. Budi Karya Sumadi	-	WTP	0
108	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Drs. H. Rostian Sjamsudin	-	WTP	0
109	PNIN	PT Panin Insurance Tbk	Eddy Kaslim	-	Suwirjo Josowidjojo	-	WTP	0

2008	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET	LnTA	FEE
88	Rp 2,540,568,000,000	Rp 799,390,000,000	318%	1	0.04	0.03	0.24	1	Rp 3,494,853,000,000	28.88	-
89	Rp 1,094,227,708,940	Rp 1,284,796,459,194	85%	0	0.00	0.02	-0.92	1	Rp 2,379,024,168,134	28.50	-
90	Rp 4,562,349,231,000	Rp 950,344,782,000	480%	1	0.01	0.01	-0.18	0	Rp 5,512,694,013,000	29.34	-
91	Rp 473,366,876,899	Rp 317,475,751,740	149%	1	0.00	0.00	0.32	1	Rp 910,084,825,611	27.54	-
92	Rp 31,990,507,000,000	Rp 2,870,365,000,000	1115%	1	0.01	0.01	-0.04	1	Rp 34,860,872,000,000	31.18	-
93	Rp 47,740,685,000	Rp 327,323,807,000	15%	0	0.26	0.27	-0.03	1	Rp 375,064,492,000	26.65	-
94	Rp 1,815,165,688,948	Rp 396,437,644,872	458%	1	0.05	0.05	-0.08	0	Rp 2,211,603,333,820	28.42	-
95	Rp 108,176,297,890	Rp 19,654,427,455	550%	1	0.00	0.01	-1.00	0	Rp 127,830,725,345	25.57	-
96	Rp 597,123,000,000	Rp 344,178,000,000	173%	1	0.24	0.14	0.74	1	Rp 941,389,000,000	27.57	-
97	Rp 3,077,246,000,000	Rp 4,265,752,000,000	72%	0	0.02	0.07	-0.69	1	Rp 8,015,122,000,000	29.71	-
98	Rp 6,633,768,000,000	Rp 3,107,601,000,000	213%	1	0.00	0.02	-0.95	1	Rp 9,741,369,000,000	29.91	-
99	Rp 51,145,982,537	Rp 303,622,641,425	17%	0	0.28	0.14	1.00	0	Rp 354,780,623,962	26.59	-
100	Rp 143,836,530,319	Rp 114,763,752,606	125%	1	0.08	0.06	0.28	0	Rp 258,600,282,925	26.28	-
101	Rp 869,035,712,567	Rp 317,150,812,121	274%	1	0.02	0.02	-0.05	1	Rp 1,288,795,504,203	27.88	-
102	Rp 1,646,322,490,012	Rp 1,245,109,325,465	132%	1	0.07	0.07	-0.10	0	Rp 2,922,998,415,036	28.70	-
103	Rp 309,182,464,000	Rp 154,918,800,000	200%	1	0.01	0.02	-0.46	0	Rp 532,141,190,000	27.00	-
104	Rp 628,942,286,013	Rp 303,673,345,216	207%	1	0.04	0.07	-0.42	0	Rp 933,563,696,535	27.56	-
105	Rp 102,411,780,526	Rp 91,573,002,300	112%	1	0.03	0.03	0.16	0	Rp 193,984,782,825	25.99	-
106	Rp 437,667,627,425	Rp 150,895,938,026	290%	1	0.02	0.02	0.17	0	Rp 588,563,565,451	27.10	-
107	Rp 447,069,657,685	Rp 883,477,745,762	51%	0	0.10	0.11	-0.10	1	Rp 1,331,291,536,669	27.92	-
108	Rp 55,664,960,000,000	Rp 7,935,016,000,000	702%	1	0.01	0.02	-0.32	1	Rp 64,391,915,000,000	31.80	-
109	Rp 1,754,592,000,000	Rp 2,791,124,000,000	63%	0	0.05	0.05	-0.07	0	Rp 6,808,761,000,000	29.55	-

2008	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
110	PNLF	PT Panin Life Tbk	Trisno, Hendang, Adams & Rekan	-	Fadjar Gunawan	-	WTP	0
111	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Purwanton, Sarwoko & Sandjaja	-	Sukrisno	-	WTP	0
112	PTSP	PT Pioneerindo Gourment International Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	-	Kusuwandi Tamin	-	WTP	0
113	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan	-	Sutiadi Widjaja	-	WTP	0
114	SDPC	PT Millenium Pharmacon International Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	-	Abd Rahman bin Abdullah Thani	-	WTP	0
115	SDRA	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	Johanna Gani	-	Farid Rahman	-	WTP	0
116	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	-	Indro Yuwono, S.E., M.Si.	-	WTP	0
117	SIPD	PT Sierad Produce Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	-	Budiardjo Tek	-	WTP	0
118	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources Tbk	Mulyamin Sensi Suryanto	-	Muktar Widjaja	-	WTP	0
119	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Dwi Soetjipto	-	WTP	0
120	SQBI	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Christiaan L.J.J. Stijnen	-	WTP	0
121	STTP	PT Siantar Top Tbk	Dedy Sukrisnadi, BAP	-	Budhi Moeljono	-	WTP	0
122	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk	Adi Jimmy Arthawan	-	Shindo Sumidomo	-	WTP	0
123	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	-	Mitsuhiro Yamashita	-	WTP	0
124	TIRA	PT Tira Aunstenite Tbk	Purwanton, Sarwoko & Sandjaja	-	Toto Wahyudiyanto	-	WTP	0
125	TRST	PT Trias Sentosa Tbk	Purwanton, Sarwoko & Sandjaja	-	Kindarto Kohar	-	WTP	0
126	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Drs. Bambang Budi Tresno	-	Handri Wana	-	WTP	0
127	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	Purwanton, Sarwoko & Sandjaja	-	Dwi Soetjipto	-	WTP	0
128	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	-	Ambono Janurianto	-	WTP	0
129	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	-	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	-	WTP	0

2008	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET	LnTA	FEE
110	Rp 1,592,391,000,000	Rp 4,325,133,000,000	37%	0	0.06	0.07	-0.17	0	Rp 5,921,019,000,000	29.41	-
111	Rp 2,029,169,000,000	Rp 3,998,132,000,000	51%	0	0.28	0.18	0.53	1	Rp 6,106,828,000,000	29.44	-
112	Rp 73,508,285,048	Rp 4,810,594,753	1528%	1	0.05	0.00	22.75	0	Rp 81,755,257,118	25.13	-
113	Rp 149,646,237,242	Rp 431,284,839,786	35%	0	0.10	0.06	0.65	0	Rp 580,931,077,028	27.09	-
114	Rp 228,902,197,413	Rp 79,755,597,749	287%	1	0.03	0.04	-0.25	0	Rp 308,657,795,162	26.46	-
115	Rp 1,776,624,026,643	Rp 200,526,135,344	886%	1	0.02	0.02	-0.12	0	Rp 1,977,150,161,987	28.31	-
116	Rp 378,518,583,033	Rp 284,052,226,444	133%	1	0.02	0.01	1.54	0	Rp 663,217,262,964	27.22	-
117	Rp 351,417,153,041	Rp 1,033,064,472,285	34%	0	0.02	0.02	0.20	0	Rp 1,384,706,617,390	27.96	-
118	Rp 5,247,489,163,350	Rp 4,615,204,234,193	114%	1	0.10	0.12	-0.15	0	Rp 10,025,915,920,087	29.94	-
119	Rp 2,429,248,657,000	Rp 806,585,873,000	301%	1	0.25	0.21	0.20	1	Rp 10,602,963,724,000	29.99	-
120	Rp 80,179,561,000	Rp 214,545,310,000	37%	0	0.32	0.23	0.39	1	Rp 294,724,871,000	26.41	-
121	Rp 263,312,907,036	Rp 363,436,877,436	72%	0	0.01	0.03	-0.75	0	Rp 626,749,784,472	27.16	-
122	Rp 199,895,764,000	Rp 193,041,281,000	104%	1	0.02	0.08	-0.78	0	Rp 392,937,045,000	26.70	-
123	Rp 94,623,628,100	Rp 816,166,049,465	12%	0	0.13	0.15	-0.18	1	Rp 910,789,677,565	27.54	-
124	Rp 148,541,151,770	Rp 76,401,224,223	194%	1	0.01	0.01	-0.45	1	Rp 228,581,820,317	26.16	-
125	Rp 1,121,478,313,060	Rp 1,037,387,332,221	108%	1	0.03	0.01	2.24	1	Rp 2,158,865,645,281	28.40	-
126	Rp 603,995,879,421	Rp 1,135,323,598,598	53%	0	0.17	0.02	6.84	0	Rp 1,740,646,379,006	28.19	-
127	Rp 1,573,761,940,000	Rp 1,224,559,970,000	129%	1	0.01	0.01	0.03	1	Rp 2,837,697,010,000	28.67	-
128	Rp 2,229,140,582,000	Rp 2,470,178,284,000	90%	0	0.04	0.05	-0.23	0	Rp 4,700,318,838,000	29.18	-
129	Rp 3,397,915,000,000	Rp 3,100,312,000,000	110%	1	0.37	0.37	0.00	1	Rp 6,504,736,000,000	29.50	-

2009	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	0	Widya Wiryawan	0	WTP	0
2	ABBA	PT Abdi Bangsa Tbk	Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan	1	Rudi Setia Laksmana	1	WTP	0
3	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidayat	0	Candra Gunawan	1	WTP	0
4	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Prabowo Widya Krisnadi	0	WTP	0
5	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Husni, Mucharam & Rasidi	1	Ir. Bambang Triwibowo	1	WTP	0
6	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	1	Stanley Setia Atmadja	0	WTP	0
7	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan	1	Sunyata Wangsadarma, MA,AAI, HIA, AIS	0	WTP	0
8	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	Drs. Bambang S. & Rekan	1	Peter Rulan Isman	0	WTP	0
9	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	Purwanto, Sarwoko & Sandjaja	1	Haryanto Adikoesoemo	0	WTP	0
10	AKSI	PT Asia Kapitalindo Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	1	Wim Al Fatih	1	WTP	0
11	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Linda Juliana J.L. Delhaye	0	WTP	0
12	ANTA	PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	1	Henry Catein Suryanaga	1	WTP	0
13	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	Purwanto, Sarwoko & Sandjaja	1	Ir. Alwin Syah Loebis, M. M	1	WTP	0
14	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	Purwanto, Sarwoko & Sandjaja	0	Tandean Rustandy	0	WTP	0
15	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	0	Josef Gunawan Setyo	0	WTP	0
16	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	0	Lukito Dewandaya	0	WTP	0
17	ASII	PT Astra International Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	0	Michael Dharmawan Ruslim	0	WTP	0
18	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	1	Siswanto Prawiroatmodjo	1	WTP	0
19	BABP	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	1	Sridhar Natarajan	1	WTP	0
20	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	0	Alberto Errico	1	WTP	0
21	BAYU	PT Bayu Buana Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Tyrone Kaskam Awan	0	WTP	0

2009	TOTAL HUTANG		TOTAL EKUITAS		DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET		LnTA	FEE
1	Rp	1,144,783,000,000	Rp	62,263,650,000,000	2%	0	0.22	0.40	-0.46	1	Rp	7,571,399,000,000	29.66	1
2	Rp	66,442,491,679	Rp	151,227,326,442	44%	0	0.00	0.01	-0.76	0	Rp	229,920,145,606	26.16	0
3	Rp	394,265,032,000	Rp	124,002,672,000	318%	1	0.05	0.03	0.50	0	Rp	518,267,704,000	26.97	0
4	Rp	102,786,712,328	Rp	867,768,233,384	12%	0	0.16	0.17	-0.04	0	Rp	970,555,943,386	27.60	0
5	Rp	4,888,581,325,142	Rp	731,199,659,939	669%	1	0.03	0.85	-0.97	0	Rp	5,629,454,335,393	29.36	0
6	Rp	1,677,146,000,000	Rp	2,652,403,000,000	63%	0	0.28	3.52	-0.92	1	Rp	4,329,549,000,000	29.10	1
7	Rp	47,984,100,477	Rp	52,785,679,449	91%	0	0.07	0.03	1.25	0	Rp	100,769,779,926	25.34	0
8	Rp	161,792,827,974	Rp	20,783,052,314	778%	1	0.00	0.02	-0.78	0	Rp	182,575,880,288	25.93	0
9	Rp	3,832,252,552,000	Rp	1,741,060,477,000	220%	1	0.05	0.04	0.05	1	Rp	6,059,070,429,000	29.43	1
10	Rp	22,858,418,255	Rp	72,543,206,851	32%	0	0.02	0.01	1.86	0	Rp	95,401,625,106	25.28	1
11	Rp	234,513,120,000	Rp	271,811,213,000	86%	0	0.42	0.07	5.22	1	Rp	506,324,333,000	26.95	1
12	Rp	236,917,031,809	Rp	123,425,826,593	192%	1	0.04	0.04	0.23	0	Rp	360,394,670,593	26.61	0
13	Rp	1,748,127,419,000	Rp	8,148,939,490,000	21%	0	0.06	0.13	-0.54	1	Rp	9,939,996,438,000	29.93	1
14	Rp	474,362,167,667	Rp	34,252,285,998	1385%	1	0.08	0.07	0.05	1	Rp	822,686,549,168	27.44	1
15	Rp	149,876,030,000	Rp	113,008,602,000	133%	1	0.03	0.02	0.50	1	Rp	262,884,632,000	26.29	1
16	Rp	393,916,120,737	Rp	380,938,939,776	103%	1	0.09	0.07	0.16	1	Rp	774,856,830,143	27.38	1
17	Rp	40,006,000,000,000	Rp	39,894,000,000,000	100%	0	0.11	0.11	-0.01	1	Rp	88,938,000,000,000	32.12	1
18	Rp	1,262,292,000,000	Rp	3,208,778,000,000	39%	0	0.17	0.14	0.16	1	Rp	4,644,939,000,000	29.17	1
19	Rp	6,465,837,250,000	Rp	539,862,949,000	1198%	1	0.00	0.00	1.35	1	Rp	7,005,700,199,000	29.58	1
20	Rp	115,335,252,000	Rp	301,343,895,000	38%	0	0.13	0.39	-0.68	1	Rp	416,679,147,000	26.76	1
21	Rp	114,984,117,782	Rp	89,341,813,741	129%	1	0.00	0.03	-0.93	0	Rp	204,325,931,523	26.04	0

2009	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
22	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	1	Djohan Emir Setijoso	0	WTP	0
23	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	1	Glen Glenardi	0	WTP	0
24	BBLD	PT Buana Finance Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	0	RC. Eko Santoso Budianto	0	WTP	0
25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	1	Gatot Mudiantoro Suwondo	1	WTP	0
26	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan	1	Ritsuo Ando	1	WTP	0
27	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	0	Sofyan Basir	0	WTP	0
28	BCAP	PT Bhakti Capital Indonesia Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0	Darma Putra	1	WTP	0
29	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	1	Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	0	WTP	0
30	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan	0	Francis Lay Sioe Ho	0	WTP	0
31	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	1	Agus Martowardojo	0	WTP	0
32	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Hary Tanoesoedibjo	1	WTP	0
33	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Lucia Setyastuti Windoe	0	WTP	0
34	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	Haryanto Sahari & Rekan	0	Arwin Rasyid	1	WTP	0
35	BNLI	PT Bank Permata Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	0	David Martin Fletcher	1	WTP	0
36	BRAM	PT Indo Korsda Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	0	Kamil Dincer Celik	0	WTP	0
37	BRNA	PT Berlina Tbk	Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidayat	1	Antonius Rudy Sugiarto	0	WTP	0
38	BSWD	PT Bank Swadesi Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Ningsih Suciati	1	WTP	0
39	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk	Tjiendradjaja & Handoko Tomo	1	Anindya Novyan Bakrie	0	WTP	0
40	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	1	Gwie Gunadi Gunawan	0	WTP	0
41	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan	0	Santoso Winata	0	WTP	0
42	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	Tjiendradjaja & Handoko Tomo	1	Ari Saptari Hudaya	1	WTP	0
43	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	1	Erik Tjia	0	WTP	0

2009	TOTAL HUTANG		TOTAL EKUITAS		DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET		LnTA	FEE
22	Rp	254,535,601,000,000	Rp	27,856,693,000,000	914%	1	0.02	0.02	0.02	1	Rp	282,392,294,000,000	33.27	1
23	Rp	34,631,954,000,000	Rp	2,536,515,000,000	1365%	1	0.01	0.01	-0.14	1	Rp	37,173,318,000,000	31.25	1
24	Rp	497,357,615,237	Rp	873,372,573,300	57%	0	0.03	0.03	0.03	1	Rp	1,370,730,188,537	27.95	1
25	Rp	208,322,445,000,000	Rp	19,143,582,000,000	1088%	1	0.01	0.01	0.80	1	Rp	227,496,967,000,000	33.06	1
26	Rp	3,526,972,701,000	Rp	369,425,867,000	955%	1	0.01	0.01	-0.02	0	Rp	3,896,398,568,000	28.99	0
27	Rp	289,689,648,000,000	Rp	27,257,381,000,000	1063%	1	0.02	0.02	-0.05	1	Rp	316,947,029,000,000	33.39	1
28	Rp	675,164,284,433	Rp	379,427,214,209	178%	1	0.01	0.01	-0.43	0	Rp	1,054,608,448,215	27.68	0
29	Rp	82,695,967,000,000	Rp	15,805,751,000,000	523%	1	0.02	0.01	0.09	1	Rp	98,597,953,000,000	32.22	1
30	Rp	858,810,000,000	Rp	1,534,170,000,000	56%	0	0.13	0.07	0.92	0	Rp	2,392,980,000,000	28.50	0
31	Rp	359,318,341,000,000	Rp	35,108,769,000,000	1023%	1	0.02	0.01	0.22	1	Rp	394,616,604,000,000	33.61	1
32	Rp	4,245,225,000,000	Rp	7,050,623,000,000	60%	0	0.01	0.03	-0.62	1	Rp	13,481,189,000,000	30.23	1
33	Rp	1,988,575,919,921	Rp	414,610,174,940	480%	1	0.01	0.01	-0.13	1	Rp	2,403,186,094,861	28.51	1
34	Rp	95,827,902,000,000	Rp	11,210,407,000,000	855%	1	0.01	0.01	1.23	1	Rp	107,104,274,000,000	32.30	1
35	Rp	51,107,365,000,000	Rp	4,835,512,000,000	1057%	1	0.01	0.01	0.02	1	Rp	56,009,953,000,000	31.66	1
36	Rp	224,872,806,000	Rp	981,987,623,000	23%	0	0.05	0.06	-0.06	1	Rp	1,349,630,935,000	27.93	1
37	Rp	305,972,833,038	Rp	179,729,698,846	170%	1	0.04	0.04	-0.11	0	Rp	507,226,402,680	26.95	1
38	Rp	1,234,899,142,899	Rp	302,478,620,760	408%	1	0.02	0.01	0.70	1	Rp	1,537,377,763,659	28.06	1
39	Rp	6,399,344,186,851	Rp	5,036,930,861,904	127%	1	0.01	0.02	-0.46	0	Rp	11,436,275,048,755	30.07	0
40	Rp	5,157,471,281	Rp	64,626,406,123	8%	0	0.13	0.30	-0.54	0	Rp	69,783,877,404	24.97	1
41	Rp	815,632,000,000	Rp	744,040,000,000	110%	1	0.09	0.02	3.72	0	Rp	1,598,824,000,000	28.10	0
42	Rp	58,142,692,660,000	Rp	14,709,721,680,000	395%	1	0.03	0.07	-0.64	0	Rp	74,109,285,340,000	31.94	0
43	Rp	266,859,695,278	Rp	301,503,244,576	89%	0	0.09	0.05	0.89	1	Rp	568,362,939,854	27.07	0

2009	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
44	CFIN	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	1	Gita Puspa Kirana Darmawan	0	WTP	0
45	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	0	Citro Utomo	0	WTP	0
46	CLPI	PT Coloprak Indonesia Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	1	Ir. Suhaili, MBA	1	WTP	0
47	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Tjiu Thomas Effendy	1	WTP	0
48	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Kris Taenar Wiluan	0	WTP	0
49	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	1	Candra Ciputra	0	WTP	0
50	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	1	Harun Hajadi	0	WTP	0
51	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Ventje Chandraputra Suardana	1	WTP	0
52	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Roberto D. De Leon	0	WTP	0
53	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk	Mulyamin Sensi Suryanto	1	Harry Budi Hartanto	1	WTP	0
54	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Manuel P. Engwa	0	WTP	0
55	DYNA	PT Dynaplast Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Tirtadjaja Hambali	0	WTP	0
56	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk	Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja	1	Hiramsyah Sambudhy Thaib	0	WTP	0
57	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Dick Gelael	0	WTP	0
58	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	1	Winarko Sulisty	0	WTP	0
59	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	1	Siswanta Atmadja	0	WTP	0
60	FORU	PT Fortune Indonesia Tbk	Kanaka Puradiredja, Suhartono	1	Indra Abidin	0	WTP	0
61	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Drs. Daniel Hassa & Rekan	0	Soeparmadi	0	WTP	0
62	GSMF	PT Equity Development Investment Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Muhamad Zulkifli Abusuki	0	WTP	0
63	HERO	PT Hero Supermarket Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	0	John Callaghan	1	WTP	0
64	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Manuntun Situmorang	0	WTP	0
65	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	0	John Gledhill	1	WTP	0

2009	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET	LiTA	FEE
44	Rp 459,267,123,000	Rp 1,311,999,677,000	35%	0	0.08	0.07	0.21	1	Rp 1,771,266,800,000	28.20	0
45	Rp 272,395,100,980	Rp 381,028,074,654	71%	0	0.06	0.22	-0.75	0	Rp 745,410,457,582	27.34	0
46	Rp 2,316,567,045,657	Rp 1,684,935,144,536	137%	1	0.13	0.10	0.37	1	Rp 4,603,616,698,868	29.16	1
47	Rp 2,397,701,000,000	Rp 2,933,018,000,000	82%	0	0.30	0.05	5.15	1	Rp 5,349,375,000,000	29.31	1
48	Rp 904,905,690,000	Rp 1,064,874,970,000	85%	0	0.07	0.10	-0.31	1	Rp 1,982,968,030,000	28.32	1
49	Rp 1,592,920,577,772	Rp 4,647,175,913,621	34%	0	0.02	0.02	-0.36	1	Rp 8,553,946,343,429	29.78	0
50	Rp 668,515,502,988	Rp 1,458,467,264,776	46%	0	0.03	0.07	-0.62	1	Rp 2,268,629,009,246	28.45	0
51	Rp 2,547,691,892,986	Rp 665,623,160,692	383%	1	0.01	0.04	-0.74	1	Rp 3,213,315,053,678	28.80	1
52	Rp 160,807,930,000	Rp 590,226,233,000	27%	0	0.17	0.12	0.39	1	Rp 760,425,630,000	27.36	1
53	Rp 1,526,827,732,872	Rp 2,479,238,194,734	62%	0	0.05	0.01	4.39	0	Rp 4,429,503,290,693	29.12	0
54	Rp 228,691,536,000	Rp 554,921,528,000	41%	0	0.09	0.11	-0.17	1	Rp 783,613,064,000	27.39	1
55	Rp 725,497,448,335	Rp 439,404,239,664	165%	1	0.05	0.02	1.24	1	Rp 1,290,590,949,137	27.89	1
56	Rp 5,794,138,576,947	Rp 4,642,528,114,569	125%	1	0.01	0.03	-0.65	0	Rp 11,592,631,487,233	30.08	0
57	Rp 402,303,302,000	Rp 639,105,532,000	63%	0	0.17	0.16	0.09	1	Rp 1,041,408,834,000	27.67	1
58	Rp 2,086,647,098,293	Rp 1,584,587,808,615	132%	1	0.08	0.01	6.67	1	Rp 3,671,234,906,908	28.93	1
59	Rp 406,766,947,693	Rp 150,618,229,125	270%	1	0.06	0.06	-0.04	0	Rp 557,385,176,818	27.05	0
60	Rp 132,865,916,908	Rp 97,168,734,636	137%	1	0.03	0.05	-0.39	0	Rp 230,275,860,920	26.16	0
61	Rp 201,135,136,649	Rp 104,500,549,574	192%	1	0.04	0.03	0.58	0	Rp 305,635,686,223	26.45	0
62	Rp 1,104,456,549,000	Rp 463,374,657,000	238%	1	0.01	0.01	-0.01	1	Rp 1,337,744,446,000	27.92	1
63	Rp 1,903,597,000,000	Rp 926,691,000,000	205%	1	0.06	0.05	0.34	1	Rp 2,830,288,000,000	28.67	1
64	Rp 1,183,618,300,000	Rp 992,006,790,000	119%	1	0.16	0.03	3.58	1	Rp 2,175,625,090,000	28.41	1
65	Rp 7,250,522,000,000	Rp 10,461,616,000,000	69%	0	0.29	0.24	0.19	1	Rp 17,716,447,000,000	30.51	1

2009	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
66	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	1	Budi Dharma Wreksoatmodjo	1	WTP	0
67	INCO	PT International Nickel Indonesia Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	0	Arif Soeleman Siregar	0	WTP	0
68	INDF	PT Indofood Suses Makmur Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Anthoni Salim	0	WTP	0
69	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Amit Lohia	1	WTP	0
70	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk	Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja	1	Andy Kasih	1	WTP	0
71	INTA	PT Intraco Penta Tbk	Mulyamin Sensi Suryanto	0	Halex Halim	0	WTP	0
72	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Daniel Eugene Antoine Lavallo	0	WTP	0
73	ISAT	PT Indosat Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Harry Sasongko Tirtotjondro	1	WTP	0
74	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	1	Gwie Gunadi Gunawan	0	WTP	0
75	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Trisna Muliadi	0	WTP	0
76	JTPE	PT Jasiindo Tiga Perkasa Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	0	Oei, Allan Wibisono	1	WTP	0
77	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Rama Wendra	1	Muhammad Syamsul Arifin	0	WTP	0
78	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	1	Tan Robert Tanto	0	WTP	0
79	KDSI	PT Kedawang Setia Industrial Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0	Ali Sugiharto Wibisono	0	WTP	0
80	KREN	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	0	Michael Steven	0	WTP	0
81	LAMI	PT Lacimitra Nusantara Tbk	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0	Pranowo Kartika, S.H., MBA	0	WTP	0
82	LION	PT Lion Metal Works Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	1	Cheng Yong Kim	0	WTP	0
83	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	Adi Jimmy Arthawan	1	Hidayat Alim	0	WTP	0
84	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	1	Lawer Supendi	0	WTP	0
85	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Meow Chong Loh	0	WTP	0
86	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	Drs. Theo Kusnawara, Ak	1	Toto Trihamtoro	0	WTP	0
87	LPKR	P T Lippo Karawaci Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Eddy Harsono Handoko	0	WTP	0

2009	TOTAL HUTANG		TOTAL EKUITAS		DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET		LnTA	FEE
66	Rp	60,746,004,081	Rp	207,280,708,502	29%	0	0.08	0.02	2.24	0	Rp	317,808,701,451	26.48	1
67	Rp	4,566,940,000,000	Rp	15,813,060,000,000	29%	0	0.08	0.19	-0.57	1	Rp	20,380,000,000,000	30.65	1
68	Rp	24,886,781,000,000	Rp	10,155,495,000,000	245%	1	0.05	0.03	0.97	1	Rp	40,382,953,000,000	31.33	1
69	Rp	2,897,781,940,000	Rp	2,552,497,980,000	114%	1	0.02	0.01	0.72	1	Rp	5,450,279,920,000	29.33	1
70	Rp	14,469,304,829,846	Rp	963,068,749,801	1502%	1	0.00	0.00	0.59	0	Rp	15,432,373,579,647	30.37	0
71	Rp	682,054,367,132	Rp	357,456,611,288	191%	1	0.04	0.02	0.79	0	Rp	1,039,510,978,420	27.67	0
72	Rp	2,572,076,053,210	Rp	10,680,725,404,001	24%	0	0.21	0.15	0.34	1	Rp	13,276,270,232,548	30.22	1
73	Rp	330,593,000,000	Rp	17,957,690,000,000	2%	0	0.03	0.04	-0.25	1	Rp	55,041,487,000,000	31.64	1
74	Rp	82,262,329,224	Rp	271,688,680,353	30%	0	0.01	0.12	-0.96	0	Rp	353,951,009,577	26.59	1
75	Rp	1,171,406,154,000	Rp	1,350,942,839,000	87%	0	0.07	0.07	0.11	0	Rp	2,585,475,177,000	28.58	0
76	Rp	71,978,987,291	Rp	88,240,726,691	82%	0	0.16	0.07	1.26	0	Rp	160,266,226,837	25.80	0
77	Rp	567,309,530,042	Rp	995,315,100,095	57%	0	0.04	0.04	0.04	0	Rp	1,562,624,630,137	28.08	0
78	Rp	131,065,290,647	Rp	223,229,857,773	59%	0	0.00	0.01	-0.45	0	Rp	354,780,873,513	26.59	0
79	Rp	312,043,298,533	Rp	238,648,168,371	131%	1	0.02	0.01	0.62	0	Rp	550,691,466,904	27.03	0
80	Rp	349,875,612,486	Rp	128,350,812,504	273%	1	0.03	0.01	1.31	0	Rp	478,226,424,990	26.89	0
81	Rp	410,279,214,000	Rp	186,604,188,000	220%	1	0.02	0.01	0.42	0	Rp	610,489,273,000	27.14	0
82	Rp	43,567,152,983	Rp	227,799,218,314	19%	0	0.12	0.15	-0.17	0	Rp	271,366,371,297	26.33	1
83	Rp	33,108,113,850	Rp	39,722,802,130	83%	0	0.03	0.15	-0.78	0	Rp	72,830,915,980	25.01	1
84	Rp	141,612,216,701	Rp	398,901,503,794	36%	0	0.01	0.00	1.41	0	Rp	540,513,720,495	27.02	1
85	Rp	1,052,565,442,769	Rp	498,455,046,672	211%	1	0.02	0.01	0.64	0	Rp	1,551,020,489,441	28.07	0
86	Rp	45,095,734,263	Rp	92,813,925,675	49%	0	0.07	0.03	1.84	0	Rp	137,909,659,938	25.65	0
87	Rp	6,838,712,415,878	Rp	4,887,241,499,265	140%	1	0.03	0.03	0.02	0	Rp	12,127,644,010,796	30.13	0

2009	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
88	LTLS	PT Lautan Luas Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Indrawan Masrin	0	WTP	0
89	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Pieter Tanuri	0	WTP	0
90	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidyat	1	Ir. Hendra	0	WTP	0
91	MDRN	PT Modern Internasional Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Sungkono Honoris	0	WTP	0
92	MEGA	PT Bank Mega Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	1	Yungky Setiawan	0	WTP	0
93	MERK	PT Merck Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	0	Ralf Annasentz	0	WTP	0
94	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	1	Harryjanto Lasmana	0	WTP	0
95	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan	1	Herman Setya Budi	1	WDP	1
96	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	0	Federik Willem Kurt Linck	0	WTP	0
97	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Hary Tanoesoedibjo	1	WTP	0
98	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	1	Benjamin Jonathan Mailool	0	WTP	0
99	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0	DR. B.R.A. Mooryati Soediby	0	WTP	0
100	MREI	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Drs. Robby Loho	0	WTP	0
101	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Ir. Kusnadi Sukarja	0	WTP	0
102	MYOR	PT Mayora Indah	Mulyamin Sensi Suryanto	0	Gunawan Atmadja	0	WTP	0
103	PANR	PT Panorama Sentrawisata Tbk	Mulyamin Sensi Suryanto	0	Budijanto Tirtawisata	1	WTP	0
104	PANS	PT Panin Sekuritas Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan	1	Handrata Sadeli	1	WTP	0
105	PEGE	PT Panca Global Securities Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	1	Hendra Hasan Kustarjo	0	WTP	0
106	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	1	Ko Dandy	0	WTP	0
107	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	1	Ir. Budi Karya Sumadi	0	WTP	0
108	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Drs. H. Rostian Sjamsudin	0	WTP	0
109	PNIN	PT Panin Insurance Tbk	Trisno, Hendang, Adams & Rekan	1	Suwirjo Josowidjojo	0	WTP	0

2009	TOTAL HUTANG		TOTAL EKUITAS		DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET		LnTA	FEE
88	Rp	2,125,280,000,000	Rp	763,343,000,000	278%	1	0.03	0.04	-0.34	1	Rp	3,081,130,000,000	28.76	1
89	Rp	1,076,388,000,000	Rp	1,459,657,000,000	74%	0	0.07	0.00	54.16	1	Rp	2,536,045,000,000	28.36	1
90	Rp	6,636,407,319,000	Rp	993,520,959,000	668%	1	0.01	0.01	-0.28	0	Rp	7,629,928,278,000	29.66	0
91	Rp	443,549,152,003	Rp	329,499,735,108	135%	1	0.02	0.00	4.97	1	Rp	773,048,887,111	27.37	1
92	Rp	36,281,380,000,000	Rp	3,403,242,000,000	1066%	1	0.01	0.01	-0.06	1	Rp	39,684,622,000,000	31.31	1
93	Rp	79,786,650,000	Rp	354,183,985,000	23%	0	0.34	0.26	0.29	1	Rp	433,970,635,000	26.80	1
94	Rp	1,584,748,296,627	Rp	472,954,800,210	335%	1	0.05	0.05	0.10	0	Rp	2,057,703,096,837	28.35	0
95	Rp	80,775,593,555	Rp	28,579,499,134	283%	1	0.08	0.02	3.52	0	Rp	109,355,092,689	25.42	0
96	Rp	888,122,000,000	Rp	105,211,000,000	844%	1	0.34	0.24	0.45	1	Rp	993,465,000,000	27.62	1
97	Rp	2,754,897,000,000	Rp	4,286,176,000,000	64%	0	0.05	0.02	1.42	1	Rp	7,641,364,000,000	29.66	1
98	Rp	7,093,046,000,000	Rp	3,467,098,000,000	205%	1	0.03	0.00	25.53	0	Rp	10,560,144,000,000	29.99	1
99	Rp	49,211,308,083	Rp	316,412,409,850	16%	0	0.06	15.92	-1.00	0	Rp	365,635,717,933	26.62	0
100	Rp	195,363,642,668	Rp	142,486,140,636	137%	1	0.09	0.08	0.15	0	Rp	337,849,783,304	26.55	0
101	Rp	653,775,696,703	Rp	320,261,418,599	204%	1	0.01	0.02	-0.59	1	Rp	1,059,054,196,506	27.69	1
102	Rp	1,622,969,656,943	Rp	1,581,755,458,427	103%	1	0.11	0.07	0.71	0	Rp	3,246,498,515,952	28.81	0
103	Rp	254,842,029,000	Rp	160,153,396,000	159%	1	0.01	0.01	0.24	0	Rp	485,914,136,000	26.91	0
104	Rp	594,009,078,896	Rp	435,040,099,133	137%	1	0.14	0.04	2.71	0	Rp	1,030,849,857,639	27.66	0
105	Rp	96,398,087,805	Rp	108,316,641,821	89%	0	0.08	0.03	1.30	0	Rp	204,714,729,626	26.04	0
106	Rp	379,106,954,696	Rp	163,553,285,620	232%	1	0.02	0.02	0.06	0	Rp	542,660,240,316	27.02	0
107	Rp	561,293,603,049	Rp	967,353,727,049	58%	0	0.09	0.10	-0.10	0	Rp	1,529,437,482,328	28.06	1
108	Rp	66,210,409,000,000	Rp	10,741,780,000,000	616%	1	0.01	0.01	0.08	1	Rp	77,857,418,000,000	31.99	1
109	Rp	2,451,937,000,000	Rp	3,195,113,000,000	77%	0	0.05	0.05	0.07	0	Rp	8,101,058,000,000	29.72	0

2009	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
110	PNLF	PT Panin Life Tbk	Eddy Kaslim	1	Fadjar Gunawan	0	WTP	0
111	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan	1	Sukrisno	0	WTP	0
112	PTSP	PT Pioneerindo Gourment International Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Kusuwandi Tamin	0	WTP	0
113	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan	0	Sutiadi Widjaja	0	WTP	0
114	SDPC	PT Millenium Pharmacon International Tbk	Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja	1	Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud	1	WTP	0
115	SDRA	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan	1	Farid Rahman	0	WTP	0
116	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja	1	Indro Yuwono, S.E., M.Si.	0	WTP	0
117	SIPD	PT Sierad Produce Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Budiardjo Tek	0	WTP	0
118	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources Tbk	Mulyamin Sensi Suryanto	0	Jo Daud Dharsono	1	WTP	0
119	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	1	Dwi Soetjipto	0	WTP	0
120	SQBI	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	1	Jason C Humphries	1	WTP	0
121	STTP	PT Siantar Top Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	1	Budhi Moeljono	0	WTP	0
122	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	1	Shindo Sumindomo	0	WTP	0
123	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Tatsuyoshi Kitamura	1	WTP	0
124	TIRA	PT Tira Aunstenite Tbk	Jimmy Budhi & Rekan	1	Sri Meitono Purbowo	1	WTP	0
125	TRST	PT Trias Sentosa Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	0	Sugeng Kurniawan	1	WTP	0
126	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	1	Sabana Prawirawidjaja	1	WTP	0
127	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	0	Yani Alifen	1	WTP	0
128	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Tjiendradjaja & Handoko Tomo	1	Ambono Janurianto	0	WTP	0
129	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	Haryanto Sahari & Rekan	0	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	0	WTP	0

2009	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET	LnTA	FEE
110	Rp 2,282,666,000,000	Rp 4,795,864,000,000	48%	0	0.07	0.06	0.06	0	Rp 7,078,530,000,000	29.59	0
111	Rp 2,292,740,000,000	Rp 2,292,740,000,000	100%	0	0.34	0.28	0.21	0	Rp 8,078,578,000,000	29.72	1
112	Rp 69,399,146,628	Rp 17,070,029,514	407%	1	0.12	0.05	1.30	0	Rp 90,667,258,170	25.23	0
113	Rp 117,422,959,889	Rp 533,757,149,558	22%	0	0.16	0.10	0.60	0	Rp 651,180,109,447	27.20	0
114	Rp 178,745,667,012	Rp 89,267,738,344	200%	1	0.04	0.03	0.15	0	Rp 268,013,405,356	26.31	0
115	Rp 2,150,071,128,291	Rp 253,624,570,351	848%	1	0.01	0.02	-0.22	0	Rp 2,403,695,698,642	28.51	0
116	Rp 417,340,973,107	Rp 293,218,240,519	142%	1	0.01	0.02	-0.45	0	Rp 711,249,588,480	27.29	0
117	Rp 462,450,779,317	Rp 1,178,660,675,981	39%	0	0.02	0.02	0.40	0	Rp 1,641,295,139,974	28.13	0
118	Rp 5,260,155,035,213	Rp 4,795,878,010,531	110%	1	0.07	0.10	-0.30	0	Rp 10,210,594,909,953	29.95	0
119	Rp 2,633,214,059,000	Rp 10,197,679,028,000	26%	0	0.26	0.24	0.08	1	Rp 12,951,308,161,000	30.19	1
120	Rp 55,485,474,000	Rp 263,448,395,000	21%	0	0.41	0.32	0.29	1	Rp 318,933,869,000	26.49	1
121	Rp 195,354,040,000	Rp 218,422,668,000	89%	0	0.06	0.02	2.55	0	Rp 413,776,708,000	26.75	0
122	Rp 144,211,201,036	Rp 404,509,244,789	36%	0	0.07	0.01	8.74	0	Rp 548,720,445,825	27.03	0
123	Rp 113,822,972,438	Rp 880,797,253,531	13%	0	0.13	0.13	-0.01	1	Rp 994,620,225,969	27.63	1
124	Rp 118,862,115,042	Rp 78,603,885,088	151%	1	0.01	0.01	0.88	0	Rp 201,789,482,852	26.03	1
125	Rp 776,931,474,524	Rp 1,144,728,613,467	68%	0	0.07	0.03	1.79	1	Rp 1,921,660,087,991	28.28	1
126	Rp 538,164,224,542	Rp 1,191,583,178,276	45%	0	0.04	0.18	-0.80	0	Rp 1,732,701,994,634	28.18	0
127	Rp 1,060,055,420,000	Rp 1,306,136,830,000	81%	0	0.02	0.01	0.34	1	Rp 2,386,678,760,000	28.50	1
128	Rp 2,401,056,025,000	Rp 2,669,843,170,000	90%	0	0.05	0.04	0.35	0	Rp 5,071,797,313,000	29.25	0
129	Rp 3,776,415,000,000	Rp 3,702,819,000,000	102%	1	0.41	0.37	0.10	1	Rp 7,484,990,000,000	29.64	1

2010	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	Tanudireja, Wibisana & Rekan	0	Widya Wiryawan	0	WTP	0
2	ABBA	PT Abdi Bangsa Tbk	Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan	0	Rudi Setia Laksana	0	WTP	0
3	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidyat	0	Eka Listiani Kartono	1	WTP	0
4	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Prabowo Widya Krisnadi	0	WTP	0
5	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	1	Ir. Bambang Triwibowo	0	WTP	0
6	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	1	Stanley Setia Atmadja	0	WTP	0
7	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	1	Sunyata Wangsadarma, MA	0	WTP	0
8	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	1	Peter Rulan Isman	0	WTP	0
9	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	0	Haryanto Adikoesoemo	0	WTP	0
10	AKSI	PT Asia Kapitalindo Tbk	Akhyadi Wadisono	1	Wim Al Fatih	0	WDP	1
11	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Linda Juliana J.L. Delhay	0	WTP	0
12	ANTA	PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0	Raymond Rianto Setokusumo	1	WTP	0
13	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	0	Ir. Alwin Syah Loebis, M. M	0	WTP	0
14	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	0	Tandean Rustandy	0	WTP	0
15	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	0	Muhamad Zulkifli Abusuki	1	WTP	0
16	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	Tanudireja, Wibisana & Rekan	0	Lukito Dewandaya	0	WTP	0
17	ASII	PT Astra International Tbk	Tanudireja, Wibisana & Rekan	0	Prijono Sugiarto	1	WTP	0
18	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	Tanudireja, Wibisana & Rekan	0	Siswanto Prawiroatmodjo	0	WTP	0
19	BABP	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	0	Sridhar Natarajan	0	WTP	0
20	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	Purwanto Sarwoko & Sadjaja	0	Alberto Errico	0	WTP	0
21	BAYU	PT Bayu Buana Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Pranowo Gumulia	1	WTP	0

2010	TOTAL HUTANG		TOTAL EKUITAS		DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET		LnTA	FEE
1	Rp	1,089,121,000,000	Rp	7,211,687,000,000	15%	0	0.23	0.22	0.05	1	Rp	8,791,799,000,000	29.80	1
2	Rp	271,195,681,864	Rp	110,781,563,418	245%	1	0.01	0.00	1.80	0	Rp	399,906,465,038	26.71	0
3	Rp	648,319,752	Rp	197,458,829	328%	1	0.05	0.05	0.07	0	Rp	845,778,581	20.56	0
4	Rp	146,746,950,744	Rp	1,030,137,766,407	14%	0	0.15	0.16	-0.06	0	Rp	1,191,333,479,259	27.81	0
5	Rp	4,059,941,228,781	Rp	861,113,484,045	471%	1	0.04	0.03	0.31	0	Rp	4,927,696,202,275	29.23	0
6	Rp	3,804,856,000,000	Rp	3,794,759,000,000	100%	0	0.19	0.28	-0.31	1	Rp	7,599,615,000,000	29.66	1
7	Rp	68,021,378,856	Rp	58,528,356,666	116%	1	0.07	0.07	0.03	0	Rp	126,549,735,522	25.56	0
8	Rp	124,952,221,911	Rp	21,242,540,161	588%	1	0.00	0.00	-0.12	0	Rp	145,943,140,424	25.71	0
9	Rp	4,806,757,170,000	Rp	2,386,406,965,000	201%	1	0.04	0.05	-0.11	1	Rp	7,665,590,356,000	29.67	1
10	Rp	28,478,580,200	Rp	71,592,332,275	40%	0	0.02	0.02	0.05	0	Rp	100,070,912,475	25.33	0
11	Rp	303,391,928,000	Rp	350,964,799,000	86%	0	0.46	0.10	3.77	1	Rp	654,356,727,000	27.21	1
12	Rp	224,240,464,122	Rp	134,601,772,390	167%	1	0.03	0.04	-0.29	0	Rp	358,908,436,153	26.61	0
13	Rp	2,709,896,801,000	Rp	9,580,098,225,000	28%	0	0.14	0.06	1.25	1	Rp	12,310,732,099,000	30.14	1
14	Rp	458,094,139,651	Rp	408,713,634,918	112%	1	0.09	0.08	0.17	1	Rp	873,154,085,922	27.50	1
15	Rp	178,431,744,000	Rp	129,690,772,000	138%	1	0.05	0.03	0.57	1	Rp	308,122,516,000	26.45	1
16	Rp	515,494,839,169	Rp	466,982,929,046	110%	1	0.12	0.09	0.39	1	Rp	982,479,682,109	27.61	1
17	Rp	54,168,000,000,000	Rp	49,310,000,000,000	110%	1	0.13	0.11	0.13	1	Rp	112,857,000,000,000	32.36	1
18	Rp	1,482,705,000,000	Rp	3,860,827,000,000	38%	0	0.20	0.17	0.24	1	Rp	5,585,852,000,000	29.35	1
19	Rp	7,946,607,622,000	Rp	713,291,500,000	1114%	1	0.00	0.00	0.95	1	Rp	8,659,899,122,000	29.79	1
20	Rp	152,743,590,000	Rp	331,508,965,000	46%	0	0.13	0.13	-0.01	1	Rp	484,252,555,000	26.91	1
21	Rp	121,086,363,791	Rp	97,394,481,438	124%	1	0.03	0.00	15.94	0	Rp	218,480,845,229	26.11	0

2010	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
22	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Purwantono Sarwoko & Sadjaja	0	Djohan Emir Setijoso	0	WTP	0
23	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	Purwantono Sarwoko & Sadjaja	0	Glen Glenardi	0	WTP	0
24	BBLD	PT Buana Finance Tbk	Purwantono Sarwoko & Sadjaja	0	Soetadi Limin	1	WTP	0
25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Purwantono Sarwoko & Sadjaja	0	Gatot Mudiantoro Suwondo	0	WTP	0
26	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidayat	1	Ritsuo Ando	0	WTP	0
27	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Purwantono Sarwoko & Sadjaja	0	Sofyan Basir	0	WTP	0
28	BCAP	PT Bhakti Capital Indonesia Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0	Darma Putra	0	WTP	0
29	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	0	Henry Ho Hon Cheong	1	WTP	0
30	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan	0	Francis Lay Sioe Ho	0	WTP	0
31	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tanudireja, Wibisana & Rekan	0	Zulkifli Zaini	1	WTP	0
32	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Hary Tanoesoedibjo	0	WTP	0
33	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Lucia Setyastuti Windoe	0	WTP	0
34	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	Tanudireja, Wibisana & Rekan	0	Arwin Rasyid	0	WTP	0
35	BNLI	PT Bank Permata Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	0	David Martin Fletcher	0	WTP	0
36	BRAM	PT Indo Korsda Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	1	Ali Caliskan	1	WTP	0
37	BRNA	PT Berlina Tbk	Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidayat	0	Lim Eng Khim	1	WTP	0
38	BSWD	PT Bank Swadesi Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Ningsih Suciati	0	WTP	0
39	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk	Tjiendradjaja & Handoko Tomo	0	Anindya Novyan Bakrie	0	WTP	0
40	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Gwie Gunadi Gunawan	0	WTP	0
41	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk	Mulyamin Sensi Suryanto	1	Santoso Winata	0	WTP	0
42	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	Tjiendradjaja & Handoko Tomo	0	Saptari Hoedaja	1	WTP	0
43	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk	Purwantono Sarwoko & Sadjaja	0	Erik Tjia	0	WTP	0

2010	TOTAL HUTANG		TOTAL EKUITAS		DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET		LnTA	FEE
22	Rp	289,851,060,000,000	Rp	34,107,844,000,000	850%	1	0.03	0.02	0.08	1	Rp	324,419,069,000,000	33.41	1
23	Rp	44,597,408,000,000	Rp	2,886,947,000,000	1545%	1	0.01	0.01	0.06	1	Rp	47,489,366,000,000	31.49	1
24	Rp	645,755,295,634	Rp	936,970,536,160	69%	0	0.04	0.03	0.27	1	Rp	1,582,725,831,794	28.09	1
25	Rp	215,431,004,000,000	Rp	33,119,626,000,000	650%	1	0.02	0.01	0.51	1	Rp	248,580,529,000,000	33.15	1
26	Rp	4,766,886,922,000	Rp	515,368,237,000	925%	1	0.01	0.01	0.19	0	Rp	5,282,255,159,000	29.30	0
27	Rp	367,612,492,000,000	Rp	36,673,110,000,000	1002%	1	0.03	0.02	0.23	1	Rp	404,285,602,000,000	33.63	1
28	Rp	735,593,290,092	Rp	466,928,150,805	158%	1	0.08	0.01	10.48	0	Rp	1,202,580,089,127	27.82	0
29	Rp	99,597,545,000,000	Rp	18,449,787,000,000	540%	1	0.02	0.02	0.57	1	Rp	118,206,573,000,000	32.40	1
30	Rp	1,929,241,000,000	Rp	1,940,850,000,000	99%	0	0.09	0.13	-0.26	0	Rp	3,870,091,000,000	28.98	0
31	Rp	407,704,515,000,000	Rp	41,542,808,000,000	981%	1	0.02	0.02	0.13	1	Rp	449,774,551,000,000	33.74	1
32	Rp	4,745,205,000,000	Rp	7,381,739,000,000	64%	0	0.04	0.01	2.83	1	Rp	12,959,942,000,000	30.19	1
33	Rp	2,226,392,039,567	Rp	434,659,650,135	512%	1	0.01	0.01	-0.14	1	Rp	2,661,051,689,702	28.61	1
34	Rp	129,812,352,000,000	Rp	13,767,417,000,000	943%	1	0.02	0.01	0.21	1	Rp	143,652,852,000,000	32.60	1
35	Rp	65,829,724,000,000	Rp	7,917,273,000,000	831%	1	0.01	0.01	0.58	1	Rp	73,813,440,000,000	31.93	1
36	Rp	283,850,592,000	Rp	1,072,556,312,000	26%	0	0.09	0.05	0.68	1	Rp	1,492,727,607,000	28.03	1
37	Rp	326,943,862,376	Rp	201,353,473,511	162%	1	0.06	0.04	0.58	0	Rp	550,907,476,933	27.03	0
38	Rp	1,251,616,532,338	Rp	318,715,237,151	393%	1	0.02	0.02	-0.07	1	Rp	1,570,331,769,489	28.08	1
39	Rp	7,158,061,068,779	Rp	5,194,830,318,799	138%	1	0.00	0.01	-0.91	0	Rp	12,352,891,387,578	30.14	0
40	Rp	16,630,315,057	Rp	73,193,699,660	23%	0	0.09	0.13	-0.31	0	Rp	89,824,014,717	25.22	0
41	Rp	1,165,086,000,000	Rp	762,710,000,000	153%	1	0.02	0.09	-0.74	0	Rp	1,967,633,000,000	28.31	0
42	Rp	65,607,726,650,000	Rp	16,177,253,760,000	406%	1	0.04	0.03	0.37	0	Rp	87,731,610,120,000	32.11	0
43	Rp	541,717,109,078	Rp	308,752,805,066	175%	1	0.03	0.09	-0.60	1	Rp	850,469,914,144	27.47	1

2010	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
44	CFIN	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Gita Puspa Kirana Darmawan	0	WTP	0
45	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	0	Citro Utomo	0	WTP	0
46	CLPI	PT Coloprak Indonesia Tbk	Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja	1	Santoso Jiemy	1	WTP	0
47	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Tjiu Thomas Effendy	0	WTP	0
48	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Kris Taenar Wiluan	0	WTP	0
49	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Candra Ciputra	0	WTP	0
50	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Harun Hajadi	0	WTP	0
51	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Ventje Chandraputra Suardana	0	WTP	0
52	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Raymundo Yadao Albano	1	WTP	0
53	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk	Mulyamin Sensi Suryanto	0	Franciscus Xaverius Ridwan Darmali	1	WTP	0
54	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Eric Albert Gotuaco	1	WTP	0
55	DYNA	PT Dynaplast Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Tirtadjaja Hambali	0	WTP	0
56	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk	Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja	0	Hiramsyah Sambudhy Thaib	0	WTP	0
57	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Dick Gelael	0	WTP	0
58	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Winarko Sulisty	0	WTP	0
59	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	Drs. Chaeroni & Rekan	1	Siswanta Atmadja	0	WTP	0
60	FORU	PT Fortune Indonesia Tbk	Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja	1	Indra Abidin	0	WTP	0
61	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Hasnil, M. Yasin & Rekan	1	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	1	WTP	0
62	GSMF	PT Equity Development Investment Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Muhammad Zulkifli Abusuki	0	WTP	0
63	HERO	PT Hero Supermarket Tbk	Tanudireja, Wibisana & Rekan	0	John Callaghan	0	WTP	0
64	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	1	WTP	0
65	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Tanudireja, Wibisana & Rekan	0	John Gledhill	0	WTP	0

2010	TOTAL HUTANG		TOTAL EKUITAS		DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET		LiTA	FEE
44	Rp	1,212,714,221,000	Rp	1,481,195,768,000	82%	0	0.07	0.08	-0.12	0	Rp	2,693,909,989,000	28.62	1
45	Rp	624,729,954,826	Rp	635,438,157,670	98%	0	0.07	0.06	0.26	1	Rp	1,425,400,480,785	27.99	1
46	Rp	140,879,700,667	Rp	134,499,083,729	105%	1	0.10	0.14	-0.27	1	Rp	275,390,730,449	26.34	1
47	Rp	2,036,240,000,000	Rp	4,458,432,000,000	46%	0	0.34	0.30	0.12	1	Rp	6,518,276,000,000	29.51	1
48	Rp	1,605,297,110,000	Rp	1,120,624,740,000	143%	1	0.07	0.07	-0.06	1	Rp	2,736,754,090,000	28.64	1
49	Rp	2,126,198,451,219	Rp	4,905,035,697,481	43%	0	0.03	0.02	0.73	1	Rp	9,378,342,136,927	29.87	1
50	Rp	923,159,325,377	Rp	1,544,734,203,186	60%	0	0.03	0.03	0.33	1	Rp	2,609,229,793,505	28.59	1
51	Rp	1,822,921,411,078	Rp	739,010,027,164	247%	1	0.01	0.01	0.12	0	Rp	2,561,931,438,242	28.57	0
52	Rp	115,224,947,000	Rp	577,667,914,000	20%	0	0.20	0.17	0.18	1	Rp	708,583,733,000	27.29	1
53	Rp	1,516,691,341,922	Rp	2,747,476,068,597	55%	0	0.06	0.05	0.18	1	Rp	4,723,365,274,851	29.18	1
54	Rp	213,507,941,000	Rp	640,602,050,000	33%	0	0.13	0.09	0.41	0	Rp	854,109,991,000	27.47	0
55	Rp	968,980,104,242	Rp	506,440,459,576	191%	1	0.05	0.05	0.03	1	Rp	1,552,285,765,933	28.07	1
56	Rp	6,582,727,429,196	Rp	8,021,729,230,422	82%	0	0.01	0.01	-0.08	1	Rp	17,064,195,774,257	30.47	1
57	Rp	434,379,085,000	Rp	801,663,959,000	54%	0	0.16	0.17	-0.08	0	Rp	1,236,043,044,000	27.84	0
58	Rp	2,684,424,213,751	Rp	1,810,598,190,951	148%	1	0.06	0.08	-0.16	0	Rp	4,495,022,404,702	29.13	0
59	Rp	898,248,104,499	Rp	203,084,888,868	442%	1	0.05	0.06	-0.14	0	Rp	1,101,332,993,367	27.73	0
60	Rp	170,817,462,706	Rp	104,956,663,903	163%	1	0.03	0.03	0.22	1	Rp	276,010,507,553	26.34	1
61	Rp	230,775,653,290	Rp	128,214,592,495	180%	1	0.08	0.04	0.74	1	Rp	358,990,245,785	26.61	1
62	Rp	1,558,791,343,000	Rp	511,451,130,000	305%	1	0.02	0.01	0.87	1	Rp	2,137,820,817,000	28.39	1
63	Rp	1,976,768,000,000	Rp	1,148,600,000,000	172%	1	0.07	0.06	0.17	1	Rp	3,125,368,000,000	28.77	1
64	Rp	1,133,346,900,000	Rp	1,171,710,320,000	97%	0	0.13	0.10	0.33	0	Rp	2,305,057,220,000	28.47	1
65	Rp	10,309,671,000,000	Rp	10,214,464,000,000	101%	1	0.31	0.29	0.09	1	Rp	20,525,123,000,000	30.65	1

2010	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
66	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Antonius Muhartoyo	1	WTP	0
67	INCO	PT International Nickel Indonesia Tbk	Tanudireja, Wibisana & Rekan	0	Clayton Allen Wenas	1	WTP	0
68	INDF	PT Indofood Suses Makmur Tbk	Purwantonono Sarwoko & Sadjaja	0	Anthoni Salim	0	WTP	0
69	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Amit Lohia	0	WTP	0
70	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk	Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja	0	Andy Kasih	0	WTP	0
71	INTA	PT Intraco Penta Tbk	Mulyamin Sensi Suryanto	0	Petrus Halim	1	WTP	0
72	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Purwantonono Sarwoko & Sadjaja	0	Daniel Eugene Antoine Lavalley	0	WTP	0
73	ISAT	PT Indosat Tbk	Purwantonono Sarwoko & Sadjaja	0	Harry Sasongko Tirtotjondro	0	WTP	0
74	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Gwie Gunadi Gunawan	0	WTP	0
75	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Trisna Muliadi	0	WTP	0
76	JTPE	PT Jasiindo Tiga Perkasa Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	0	Oei, Allan Wibisono	0	WTP	0
77	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidyat	1	Muhammad Syamsul Arifin	0	WTP	0
78	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	0	Surya Adiwijaya Soepono	1	WTP	0
79	KDSI	PT Kedawang Setia Industrial Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0	Ali Sugiharto Wibisono	0	WTP	0
80	KREN	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	0	Michael Steven	0	WTP	0
81	LAMI	PT Lacimitra Nusantara Tbk	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0	Pranowo Kartika, S.H., MBA	0	WTP	0
82	LION	PT Lion Metal Works Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0	Cheng Yong Kim	0	WTP	0
83	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0	Hidayat Alim	0	WTP	0
84	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0	Lawer Supendi	0	WTP	0
85	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Meow Chong Loh	0	WTP	0
86	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	1	Toto Trihamtoro	0	WTP	0
87	LPKR	P T Lippo Karawaci Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Ketut Budi Wijaya	1	WTP	0

2010	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET	LnTA	FEE
66	Rp 54,228,711,548	Rp 240,128,403,799	23%	0	0.09	0.08	0.19	1	Rp 347,473,064,455	26.57	1
67	Rp 5,103,950,000,000	Rp 16,798,400,000,000	30%	0	0.20	0.08	1.38	1	Rp 21,902,350,000,000	30.72	1
68	Rp 22,423,117,000,000	Rp 16,784,671,000,000	134%	1	0.06	0.05	0.22	1	Rp 47,275,955,000,000	31.49	1
69	Rp 2,770,940,100,000	Rp 28,534,365,480,000	10%	0	0.05	0.02	1.20	0	Rp 5,656,673,240,000	29.36	0
70	Rp 16,008,636,618,185	Rp 1,054,457,558,097	1518%	1	0.00	0.00	0.81	0	Rp 17,063,094,176,282	30.47	0
71	Rp 1,198,084,207,003	Rp 412,045,570,300	291%	1	0.05	0.03	0.59	1	Rp 1,634,903,848,219	28.12	1
72	Rp 2,245,547,627,304	Rp 13,077,390,156,519	17%	0	0.21	0.21	0.02	1	Rp 15,346,145,677,737	30.36	1
73	Rp 34,581,701,000,000	Rp 17,850,646,000,000	194%	1	0.01	0.03	-0.55	0	Rp 52,818,187,000,000	31.60	0
74	Rp 111,147,337,335	Rp 300,134,260,861	37%	0	0.07	0.01	11.77	0	Rp 411,281,598,196	26.74	0
75	Rp 1,670,597,684,000	Rp 1,523,617,799,000	110%	1	0.08	0.07	0.08	0	Rp 3,295,717,307,000	28.82	0
76	Rp 82,508,382,672	Rp 153,823,883,093	54%	0	0.32	0.16	1.02	0	Rp 236,371,491,237	26.19	0
77	Rp 1,013,080,150,988	Rp 1,114,028,943,712	91%	0	0.08	0.04	1.10	0	Rp 1,657,291,834,312	28.14	0
78	Rp 175,593,546,135	Rp 227,151,469,628	77%	0	0.01	0.00	1.04	0	Rp 403,194,715,268	26.72	0
79	Rp 302,184,493,096	Rp 255,540,322,126	118%	1	0.03	0.02	0.59	0	Rp 557,724,815,222	27.05	0
80	Rp 658,390,117,046	Rp 153,976,700,059	428%	1	0.03	0.03	0.30	0	Rp 812,366,817,106	27.42	0
81	Rp 375,632,796,000	Rp 205,656,466,000	183%	1	0.03	0.02	0.53	0	Rp 604,528,491,000	27.13	0
82	Rp 43,971,457,126	Rp 259,928,517,672	17%	0	0.13	0.12	0.03	0	Rp 303,899,974,798	26.44	0
83	Rp 207,224,495,511	Rp 401,695,608,006	52%	0	0.00	0.01	-0.59	0	Rp 608,920,103,517	27.13	0
84	Rp 31,414,708,371	Rp 46,785,338,474	67%	0	0.09	0.03	1.85	0	Rp 78,200,046,845	25.08	0
85	Rp 1,106,266,652,673	Rp 563,766,489,420	196%	1	0.04	0.02	1.36	0	Rp 1,670,033,142,093	28.14	0
86	Rp 44,000,806,053	Rp 106,936,360,979	41%	0	0.09	0.07	0.26	0	Rp 150,937,167,032	25.74	0
87	Rp 7,975,967,598,988	Rp 7,709,908,346,666	103%	1	0.03	0.03	0.02	1	Rp 16,155,384,919,926	30.41	1

2010	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
88	LTLS	PT Lautan Luas Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Indrawan Masrin	0	WTP	0
89	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Pieter Tanuri	0	WTP	0
90	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidyat	0	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	1	WTP	0
91	MDRN	PT Modern Internasional Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Sungkono Honoris	0	WTP	0
92	MEGA	PT Bank Mega Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	0	J.B. Kendarto	1	WTP	0
93	MERK	PT Merck Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	0	Ralf Annasentz	0	WTP	0
94	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	0	Harryjanto Lasmana	0	WTP	0
95	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan	0	Kumari	1	WTP	0
96	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Siddharta Siddharta & Widjaja	0	Leonard Cornelis Jordan Evers	1	WTP	0
97	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Hary Tanoesoedibjo	0	WTP	0
98	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Benjamin Jonathan Mailool	0	WTP	0
99	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0	DR. B.R.A. Mooryati Soediby	0	WTP	0
100	MREI	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Drs. Robby Loho	0	WTP	0
101	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Susanto Djaja, S.E., M.H.	1	WTP	0
102	MYOR	PT Mayora Indah	Mulyamin Sensi Suryanto	0	Gunawan Atmadja	0	WTP	0
103	PANR	PT Panorama Sentrawisata Tbk	Mulyamin Sensi Suryanto	0	Budijanto Tirtawisata	0	WTP	0
104	PANS	PT Panin Sekuritas Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan	0	Handrata Sadeli	0	WTP	0
105	PEGE	PT Panca Global Securities Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	0	Hendra Hasan Kustarjo	0	WTP	0
106	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	0	Ko Dandy	0	WTP	0
107	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Ir. Budi Karya Sumadi	0	WTP	0
108	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Drs. H. Rostian Sjamsudin	0	WTP	0
109	PNIN	PT Panin Insurance Tbk	Darmawan, Hendang & Yogi	1	Suwirjo Josowidjojo	0	WTP	0

2010	TOTAL HUTANG		TOTAL EKUITAS		DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET		LnTA	FEE
88	Rp	2,570,690,000,000	Rp	817,950,000,000	314%	1	0.02	0.03	-0.13	1	Rp	3,591,139,000,000	28.91	1
89	Rp	1,409,277,000,000	Rp	1,629,135,000,000	87%	0	0.06	0.07	-0.16	1	Rp	3,038,412,000,000	28.74	1
90	Rp	8,618,888,408,000	Rp	1,483,399,226,000	581%	1	0.01	0.01	0.41	0	Rp	10,102,287,635,000	29.94	0
91	Rp	425,173,003,787	Rp	368,488,944,349	115%	1	0.05	0.02	2.40	1	Rp	793,661,948,136	27.40	1
92	Rp	47,230,741,000,000	Rp	4,366,219,000,000	1082%	1	0.02	0.01	0.36	1	Rp	51,596,960,000,000	31.57	1
93	Rp	71,751,830,000	Rp	363,016,663,000	20%	0	0.27	0.34	-0.19	1	Rp	434,768,493,000	26.80	1
94	Rp	2,544,890,723,121	Rp	584,025,441,188	436%	1	0.04	0.05	-0.19	0	Rp	3,128,916,164,309	28.77	0
95	Rp	79,417,209,721	Rp	35,507,515,635	224%	1	0.06	0.08	-0.25	0	Rp	114,924,725,356	25.47	0
96	Rp	665,714,000,000	Rp	471,221,000,000	141%	1	0.39	0.34	0.14	1	Rp	1,137,082,000,000	27.76	1
97	Rp	2,760,427,000,000	Rp	4,767,037,000,000	58%	0	0.09	0.05	0.77	1	Rp	8,196,543,000,000	29.73	1
98	Rp	4,226,568,000,000	Rp	7,141,458,000,000	59%	0	0.51	0.03	16.88	0	Rp	11,420,600,000,000	30.07	0
99	Rp	48,828,866,257	Rp	337,511,576,658	14%	0	0.06	0.06	0.10	0	Rp	386,352,442,915	26.68	0
100	Rp	262,852,039,982	Rp	182,230,484,554	144%	1	0.10	0.09	0.13	0	Rp	445,082,524,536	26.82	0
101	Rp	584,565,539,799	Rp	358,147,137,300	163%	1	0.03	0.01	2.39	1	Rp	945,242,001,932	27.57	1
102	Rp	2,358,692,152,789	Rp	1,991,294,908,556	118%	1	0.11	0.11	-0.04	0	Rp	4,399,191,135,535	29.11	0
103	Rp	378,873,559,000	Rp	165,734,132,000	229%	1	0.01	0.01	-0.12	0	Rp	618,497,533,000	27.15	0
104	Rp	774,825,844,581	Rp	633,505,001,441	122%	1	0.17	0.14	0.17	0	Rp	1,411,325,507,860	27.98	0
105	Rp	238,634,251,162	Rp	128,834,122,972	185%	1	0.05	0.08	-0.37	0	Rp	367,468,374,134	26.63	0
106	Rp	394,769,045,138	Rp	175,591,220,927	225%	1	0.02	0.02	-0.09	0	Rp	570,360,266,065	27.07	0
107	Rp	491,212,479,130	Rp	1,045,111,338,355	47%	0	0.09	0.09	0.01	0	Rp	1,569,188,387,540	28.08	0
108	Rp	95,635,577,000,000	Rp	12,239,609,000,000	781%	1	0.01	0.01	-0.02	1	Rp	108,947,955,000,000	32.32	1
109	Rp	2,723,449,000,000	Rp	3,834,941,000,000	71%	0	0.06	0.05	0.25	0	Rp	9,358,982,000,000	29.87	0

2010	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NAMA KAP	SWITCH	NAMA DIRUT	CEO	OPINI AUDIT	OPINI
110	PNLF	PT Panin Life Tbk	Darmawan, Hendang & Yogi	1	Fadjar Gunawan	0	WTP	0
111	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Tanudireja, Wibisana & Rekan	1	Sukrisno	0	WTP	0
112	PTSP	PT Pioneerindo Gourment International Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Kusuwandi Tamin	0	WTP	0
113	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan	0	Sutiadi Widjaja	0	WTP	0
114	SDPC	PT Millenium Pharmacon International Tbk	Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja	0	Loke Pak Keong	1	WTP	0
115	SDRA	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan	0	Farid Rahman	0	WTP	0
116	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	1	Dr. Ir. Budiarto Subroto, DEA	1	WTP	0
117	SIPD	PT Sierad Produce Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan	1	Budiardjo Tek	0	WTP	0
118	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources Tbk	Mulyamin Sensi Suryanto	0	Jo Daud Dharsono	0	WTP	0
119	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Dwi Soetjipto	0	WTP	0
120	SQBI	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	Tanudireja, Wibisana & Rekan	1	Jun Kuroda	1	WTP	0
121	STTP	PT Siantar Top Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Budhi Moeljono	0	WTP	0
122	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk	RSM Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	0	Shindo Sumidomo	0	WTP	0
123	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan	0	Tatsuyoshi Kitamura	0	WTP	0
124	TIRA	PT Tira Aunstenite Tbk	Tjiendradjaja & Handoko Tomo	1	Arief Goenadibrata	1	WTP	0
125	TRST	PT Trias Sentosa Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Sugeng Kurniawan	1	WTP	0
126	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	0	Handri Wana	1	WTP	0
127	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	Purwanton Sarwoko & Sadjaja	0	Yani Alifen	0	WTP	0
128	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan	1	Am bono Janurianto	0	WTP	0
129	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	Tanudireja, Wibisana & Rekan	0	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	0	WTP	0

2010	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER	DEBT	ROAt	ROAt-1	ROA	KAP	TOTAL ASET	LnTA	FEE
110	Rp 2,526,724,000,000	Rp 5,617,342,000,000	45%	0	0.09	0.07	0.33	0	Rp 8,144,066,000,000	29.73	0
111	Rp 2,281,451,000,000	Rp 6,366,736,000,000	36%	0	0.23	0.34	-0.32	0	Rp 8,722,699,000,000	29.80	0
112	Rp 67,771,120,951	Rp 36,419,163,734	186%	1	0.14	0.12	0.20	0	Rp 109,008,910,124	25.41	0
113	Rp 137,995,129,867	Rp 714,452,344,081	19%	0	0.20	0.16	0.27	0	Rp 852,447,473,948	27.47	0
114	Rp 185,740,755,522	Rp 90,775,147,710	205%	1	0.01	0.04	-0.85	0	Rp 276,515,903,232	26.35	0
115	Rp 2,852,188,301,598	Rp 393,574,491,302	725%	1	0.02	0.01	0.25	0	Rp 3,245,762,792,900	28.81	0
116	Rp 307,243,745,331	Rp 311,007,033,486	99%	0	0.03	0.01	0.94	0	Rp 619,069,349,010	27.15	0
117	Rp 822,731,728,807	Rp 1,232,823,139,291	67%	0	0.03	0.02	0.31	1	Rp 2,055,743,204,664	28.35	1
118	Rp 6,498,850,000,000	Rp 5,829,703,000,000	111%	1	-0.10	0.07	0.38	1	Rp 12,475,642,000,000	30.15	1
119	Rp 3,423,246,058,000	Rp 12,006,438,613,000	29%	0	0.23	3.89	-0.94	0	Rp 15,562,998,946,000	30.38	0
120	Rp 50,972,243,000	Rp 269,051,247,000	19%	0	0.29	0.41	-0.30	0	Rp 320,023,490,000	26.49	0
121	Rp 135,752,357,000	Rp 228,252,412,000	59%	0	0.03	16.30	-1.00	1	Rp 364,004,769,000	26.62	1
122	Rp 201,933,973,559	Rp 447,140,003,889	45%	0	0.07	0.07	-0.12	0	Rp 649,273,975,548	27.20	0
123	Rp 98,758,035,129	Rp 948,480,404,874	10%	0	0.14	0.13	0.11	1	Rp 1,047,238,440,003	27.68	1
124	Rp 122,080,076,621	Rp 90,294,150,411	135%	1	0.02	0.01	0.66	0	Rp 217,836,655,892	26.11	0
125	Rp 791,576,286,906	Rp 1,237,981,945,814	64%	0	0.07	0.07	-0.10	1	Rp 2,029,558,232,720	28.34	1
126	Rp 705,472,336,001	Rp 1,297,952,719,759	54%	0	0.05	0.04	0.51	0	Rp 2,006,595,762,260	28.33	0
127	Rp 1,153,516,910,000	Rp 1,349,534,640,000	85%	0	0.01	0.02	-0.15	1	Rp 2,536,121,200,000	28.56	1
128	Rp 9,954,999,647,000	Rp 8,318,408,463,000	120%	1	0.04	0.05	-0.13	0	Rp 1,788,214,165,000	28.21	0
129	Rp 4,652,409,000,000	Rp 4,045,419,000,000	115%	1	0.39	0.41	-0.04	0	Rp 8,701,262,000,000	29.79	0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naili Noor Hikmah
Tempat / tanggal lahir : Kudus, 2 November 1990
Alamat : Janggalan RT/RW : 02/ II No. 168 B
Kudus
Status : Belum Menikah
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam

Pendidikan Formal

2008-2012 : STIE Bank BPD Jateng, Semarang
2005-2008 : MAN 2 Kudus
2002-2005 : MTs Negeri I Kudus
1996-2002 : MI Muhammadiyah I Kudus
1994-1996 : TK Aisyiyah ABA I Kudus